



KAMUS
OSEANOGRAFI KIMIA

KAMUS
OSEANOGRAFI KIMIA



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020



Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun
Jakarta Timur 13220
Telepon (021) 4706287, 4706288, 4896558, 4894564
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id>

ISBN 978-623-307-010-2



9 786233 070102

KAMUS OSEANOGRAFI KIMIA

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

KAMUS OSEANOGRAPHI KIMIA

Penyusun
Dr. Tri Prartono

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hak cipta tahun 2020 milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin tertulis
penerbit.

R
551.460 3 Prartono, Tri
PRA Kamus Oseanografi Kimia/Tri Prartono;
k penyunting: Azhari Dasman
Darnis, Dina Alfiyanti Fasa, dan Winda Luthfita.
Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan
Perbukuan Kementerian Pendidikan dan
Kebudayaan, 2020.
xi, 124 hlm.; 20,5 cm.

ISBN 978-623-307-010-2

1. OSEANOGRAFI-KAMUS
2. OSEANOGRAFI KIMIA-KAMUS

KAMUS OSEANOGRAFI KIMIA

Penanggung Jawab

Kepala Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Wakil Penanggung Jawab

Plt. Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra

Penyusun

Dr. Tri Prartono

Penyunting Penyelia

Azhari Dasman Darnis, M.Hum.

Penyunting

Dina Alfiyanti Fasa, M.Hum.

Winda Luthfita, S.Hum.

Pengentri Data

Nikita Daning Pratami, S.S.

Pembuat Sampul

Nurjaman, S.Ds.

Penerbit

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun

Jakarta Timur 13220

Telepon/Faksimile: (021) 4706287, 4706288,

4896558, 4894546/(021) 4750407

Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

KATA PENGANTAR

Masalah kebahasaan dan kesastraan di Indonesia tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat pendukungnya. Sejalan dengan perubahan yang terjadi, baik sebagai akibat dari tatanan kehidupan yang baru, maupun akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masalah kebahasaan dan kesastraan ini perlu ditangani dengan terencana dan sungguh-sungguh. Tantangan yang dihadapi ke depan salah satunya adalah keahlian dalam bidang yang makin lama makin spesifik.

Sudah lama dicita-citakan bahwa bahasa Indonesia dapat menjadi bahasa ilmu pengetahuan yang dapat dengan jelas dan tepat mengemukakan makna-makna secara ilmiah. Penyusunan kamus merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Melalui kamus ini diharapkan para guru dan siswa di mana pun berada dapat saling berkomunikasi dalam istilah yang sama. Keseragaman istilah tersebut dimaksudkan untuk mencapai saling keterpahaman yang lebih tinggi di kalangan para pemangku kepentingan yang bergelut di bidang ilmu ini.

Kamus ini tidak akan terwujud tanpa kerja keras dan renjana para penyusunnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Dr. Tri Prartono yang dengan penuh dedikasi mencurahkan ilmu, tenaga, dan waktunya demi terwujudnya kamus ini. Semoga *Kamus Oseanografi Kimia* dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademisi, peneliti, guru, siswa, dan praktisi serta masyarakat pada umumnya.

Jakarta, Oktober 2020

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa



Prof. Dr. E. Aminudin Aziz, M.Hum.

PRAKATA

Perkembangan pengetahuan dan teknologi terus berlangsung dan menghadirkan konsep ilmu baru dalam bentuk istilah-istilah. Derasnya arus istilah-istilah tersebut masuk ke dalam bahasa Indonesia perlu diikuti dengan kegiatan pemadanan dan penyusunan kamus istilah atau bidang ilmu terkait. Sehubungan dengan hal itu, kami melakukan penyusunan *Kamus Oseanografi Kimia*.

Kami mengucapkan terima kasih atas terwujudnya kamus ini kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kepala Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Tim Perkamusan dan Peristilahan yang mendampingi kami dalam penyusunan kamus ini, terutama dalam hal pemadanan istilah dan penyuntingan bahasa.

Kamus Oseanografi Kimia disusun untuk menjadi pendamping atau rujukan dalam memahami istilah-istilah oseanografi kimia yang diperlukan oleh kalangan dari bidang ilmu terkait, terutama dosen dan mahasiswa. Selain itu, kamus ini juga diharapkan akan memperkaya khazanah keilmuan bidang terkait, sekaligus menjadi bagian dari usaha pengembangan dan pembakuan peristilahan dalam bahasa Indonesia.

Entri kamus ini disusun berdasarkan istilah-istilah yang telah dipadankan dan didefinisikan dalam kegiatan Sidang Komisi Istilah Bidang Ilmu Kelautan serta berbagai sumber lain. Pemadanan istilah dan pendefinisian entri kamus telah sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) dan Pedoman Umum Pembentukan Istilah (PUPI) yang disusun oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai penutup, kami sampaikan bahwa *Kamus Oseanografi Kimia* belum sempurna, masih terdapat kekurangan di sana-sini, baik dari kelengkapan lema, maupun definisi. Oleh karena itu, saran dan kritik dari kita semua sangat kami harapkan.

Jakarta, Oktober 2019

Penyusun

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
Prakata	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Label	xi
A	1
B	7
C	11
D	13
E	15
F	19
G	23
H	25
I	29
J	31
K	33
L	41
M	45
N	49
O	51
P	53
R	63
S	67

T	75
U	79
V	81
W	83
Z	85
Daftar Referensi	87
Indeks	91

DAFTAR LABEL

Label Kelas Kata

<i>n</i>	nomina
<i>v</i>	verba
<i>adj</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>p</i>	partikel
<i>pron</i>	pronomina
<i>num</i>	numeralia

aeolian *a* berhubungan dengan angin
(*aeolian*)

aerosol *n* materi halus berupa asap, embun, atau badai debu dari aktivitas alami atau manusia yang melayang-layang tercampur di udara, berukuran antara 0,01–10 μm
(*aerosol*)

aerosol rongga putih *n*
gelembung laut dan udara
(*white gap aerosol*)

agen pengoksidasi *n* senyawa tereduksi yang menyebabkan reaktan lainnya teroksidasi
(*oxidizing agent*)

agen pereduksi *n* senyawa kimiawi teroksidasi yang menyebabkan reaktan lain tereduksi
(*reducing agent*)

agregasi biologis *n* partikel besar, seperti detritus atau pelet fekal, yang terbentuk dari penggabungan materi partikel berukuran antara puluhan hingga ratusan mikron
(*biological aggregation*)

agregat amorf besar; AAB *n*
partikel biogenik ukuran besar
(*large amorphous aggregates; LAA*)

air bagian atas *n* bagian air laut di atas 1000 m
(*upper water*)

air bebas *n* air yang tidak berada di dalam kerak
(*free water*)

air garam pekat *n* air dengan salinitas sangat tinggi (lebih dari 200 satuan salinitas)
(*brine*)

air interstisial *n* air yang terperangkap dalam sedimen di antara partikel
(*interstitial water*)

air laut buatan *n* campuran komponen utama air laut yang mendekati konsentrasi air laut
(*artificial seawater*)

air lautan rerata standar; ALRS
n air laut yang digunakan sebagai sampel acuan penentuan isotop rasio

D:H (180:160) dalam air alami
(*standard mean ocean water; SMOW*)

air payau *n* air campuran antara air tawar dan air laut dengan kandungan garam berukuran 0,05–17 g/kg (*brackish water*)

air pertengahan *n* air yang berada di antara perairan permukaan dan dalam (*intermediate water*)

akresi *n* akumulasi melalui penumpukan bertahap (*accretion*)

akret *n* membesarnya materi anorganik karena penambahan atau penempelan materi baru pada lapisan permukaan luar melalui proses kimiawi sehingga materi inti mengalami akumulasi berlapis-lapis, misalnya pembentukan batuan nodul mangan di dasar laut (*accrete*)

aktivitas *n* konsentrasi efektif zat terlarut tertentu yang bereaksi (dalam kesetimbangan kimia) (*activity*)

aktivitas elektron *n* ukuran

penyimpangan reaksi redoks dari kesetimbangan (*electron activity*)

aldehida *n* senyawa organik dengan gugus fungsional $\text{H}-\text{C}=\text{O}$ (*aldehyde*)

alir-buang hangat *n* sistem alir-buang hidrotermal dengan suhu maksimum 5–23°C dan laju aliran 0,5–2 cm per detik (*warm vent*)

alkalinitas *n* konsentrasi muatan negatif atau konjugat basa dalam larutan atau air yang dapat dititrasi atau dinetralkan dengan asam kuat (*alkalinity*)

alkalinitas karbonat *n* konsentrasi muatan negatif atau konjugat basa dalam air laut yang hanya ditentukan oleh ion-ion anorganik karbon (seperti HCO_3^- dan CO_3^{2-}), dirumuskan dengan $\text{AlkC}=[\text{HCO}_3^-]+2[\text{CO}_3^{2-}]$ dan bersatuan meq l⁻¹ (*carbonate alkalinity*)

alkalinitas spesifik *n* alkalinitas total dikoreksi dengan perbedaan salinitas (*specific alkalinity*)

alkalinitas ternormalisasi *n*
alkalinitas total yang
dinormalisasi terhadap
salinitas 35
(*normalized alkalinity*)

alkana normal *n* hidrokarbon
rantai lurus
(*normal alkane*)

alkohol *n* senyawa organik yang
mengandung gugus
fungsional hidroksil pada
atom karbon nonaromatik
(*alcohol*)

aloktonus *a* dibentuk atau berasal
dari luar lautan
(*allochthonous*)

aluminosilikat *n* mineral dengan
komposisi utama
aluminium, oksigen, dan
silikon
(*aluminosilicate*)

ambilan aktif *n* ambilan unsur
yang diperlukan oleh
organisme (NO_3 dan PO_4)
(*active uptake*)

ambilan pasif *n* ambilan unsur
oleh organisme akibat
adsorpsi pada permukaan
yang disebabkan oleh
interaksi kimiawi dengan
gugus permukaan
(karboksilat dan fenolik)
(*passive uptake*)

amfibolit *n* kelompok batuan
metamorfik
(*amphibolite*)

amonifikasi *n* proses mikrobiologi
yang mengubah nitrogen
organik terlarut menjadi
amonium
(*ammonification*)

andesit *n* batuan halus yang
terbentuk saat magma
dikeluarkan melalui proses
vulkanik
(*andesite*)

angkut aeolian *n* gerak angin
yang membawa aerosol
menyebar ke berbagai
wilayah di permukaan
bumi, memberikan
sumbangan material
sedimen di laut, terutama
material lempung atau
materi asiri dari daratan;
transpor aeolian
(*aeolian transport*)

anion superoksida (O_2^-) *n* anion
yang terbentuk dari
disosiasi HO_2
(*superoxide anion (O_2^-)*)

anoksik *a* tanpa oksigen;
awaoksigen
(*anoxic*)

anomali kejenuhan *n* keadaan
saat pertukaran kalor lebih

cepat dibandingkan dengan pertukaran gas (*saturation anomaly*)

antarmuka *n* permukaan yang memisahkan dua senyawa yang berbeda sifat (*interface*)

antarmuka udara-laut *n* batas antara permukaan laut dengan udara yang disebabkan oleh perbedaan sifat dari kedua materi permukaan (cair dan gas) (*air-sea interface*)

antropogenis *a* disebabkan oleh manusia (*anthropogenic*)

aragonit *n* material kalsium karbonat, dapat berasal dari endapan, bentukan, atau cangkang organisme, seperti pteropoda, dan evaporit (*aragonite*)

arkae *n* mikroorganisme bersel tunggal dengan struktur serupa prokariot (*archaea*)

arkos *n* batuan yang mengandung banyak felspar (*arkose*)

arus geostrofik *n* adveksi air

akibat keseimbangan antara gravitasi, angin, dan efek Coriolis (*geostrophic current*)

arus kontur *n* arus air yang bergerak sepanjang dasar lereng benua (*contour current*)

asam *a* bersifat asam dengan pH kurang dari 7 (*acidic*)

asam amino *n* asam dengan hidrogen nonasam yang digantikan dengan gugus amino (*amino acid*)

asam aromatik *n* senyawa yang mengandung paling sedikit sebuah cincin benzena selain gugus asam karboksilat (*aromatic acid*)

asam fulvik *n* senyawa humus yang larut pada seluruh kisaran pH (*fulvic acid*)

asam humus *n* senyawa humus yang mengendap pada pH asam (*humic acid*)

asam karboksilat *n* senyawa yang mengandung paling sedikit satu gugus fungsional

karboksil (=COOH)
(*carboxylic acid*)

asam lemak *n* biokimiawi berupa hidrokarbon dengan gugus fungsional karboksilat (*fatty acid*)

asam nitrilotriasetik; ANT *n* ligan organik yang membentuk kompleks yang kuat dengan ion logam (*nitrilotriacetic acid; NTA*)

asam ortosilikat *n* spesies silika terlarut dominan di laut (*orthosilicic acid*)

asam silikat *n* silika terhidrasi yang diproduksi dari pengasaman larutan sodium silikat (*silicic acid*)

asam tribasa *n* asam yang memiliki tiga atom hidrogen (*tribasic acid*)

asfalten *n* kelas senyawa yang merupakan bagian dari komponen petroleum bermolekul berat dan

bersifat relatif lembam, bertitik didih tinggi, serta memiliki tingkat ketakjenuhan tinggi (*asphaltene*)

asiri *n* senyawa dengan tekanan uap tinggi pada kondisi lingkungan dengan keberadaan fraksi penting pada fase gas (*volatile*)

aturan proporsi tetapan *n* limpahan relatif enam kation utama secara konstan tanpa pengaruh nilai salinitas air laut (*rule of constant proportion*)

autigenis *a* dibentuk oleh proses anorganik di lautan; autoktonus (*authigenic*)

autoanaliser *n* alat pengukur nutrisi otomatis (*autoanalyzer*)

autoktonus *a* autigenis (*autochthonous*)

bahan kuning *n* karbon organik koloid kompleks di laut dengan berat molekul yang sangat tinggi
(*yellow substance*)

bahan organik partikulat; BOP
n fraksi bahan organik yang tidak larut dalam air laut atau berbentuk partikel
(*particulate organic matter; POM*)

bahan organik terlarut refraktori *n* bahan organik yang terurai dalam skala waktu ribuan tahun
(*refractory dissolved organic matter*)

bahan organik terlarut sangat labil *n* bahan organik yang terurai dalam skala waktu beberapa jam atau hari
(*highly labile dissolved organic matter*)

bahan organik terlarut semilabil
n bahan organik yang terurai dalam skala waktu musiman
(*semilabile dissolved organic matter*)

bahan organik terlarut ultrahalus; BOTU *n* bagian komponen bahan

organik terlarut dengan berat molekul rendah yang tak berkarakter
(*ultrafiltered dissolved organic matter; UDOM*)

bahan organik terlarut; BOT *n* bahan organik yang larut dalam air, ditandai dengan ukuran yang lebih kecil dari 0,45 μm sehingga bisa melewati tapis
(*dissolved organic matter; DOM*)

bahan partikel *n* bahan padat yang tidak melewati penyaringan 0,45 μm
(*particulate material*)

bahan partikel halus; BPH *n* partikel halus dengan diameter kurang dari 5 μm
(*fine particulate matter; FTM*)

bahan partikel kasar; BPK *n* partikel kasar dengan diameter lebih besar dari 50 μm
(*coarse particulate matter; CPM*)

barit *n* bentuk mineral barium sulfat yang tidak lazim ditemukan di bawah

permukaan perairan
produktivitas tinggi
(*barite*)

basal *n* batuan ekstrusif beku
yang menyusun kerak
samudra
(*basalt*)

basal bantal *n* gundukan besar
basal dari lava yang lepas
di dasar samudra
(*pillow basalt*)

batu pasir kuartzos *n* batuan
yang mengandung 95%
butiran kuarsa halus dan
kurang dari 5% matriks
atau semen
(*quartzose sandstone*)

batuan beku *n* batuan yang
terbentuk dari pembekuan
magma
(*igneous rock*)

batuan karbonat detrital *n*
batuan yang dibentuk oleh
akumulasi pecahan dari
pelapukan mekanik batuan
dan mineral
(*detrital carbonate rock*)

batuan metamorfik *n* batuan
yang terbentuk akibat
perubahan suhu, tekanan,
atau lingkungan kimiawi
(*metamorphic rock*)

batuan pasir *n* batuan sedimen
yang mengandung lebih

dari 50% butiran halus
(*sandstone*)

batuan plutonik *n* batuan yang
terbentuk dari lelehan
batuan
(*plutonic rock*)

batuan sedimen *n* batuan dari
perekatan sedimen
(*sedimentary rock*)

batuan topi *n* batuan relatif kedap
yang menghambat migrasi
petroleum melalui
sedimen laut
(*cap rock*)

batuan vulkanik *n* batuan yang
terbentuk langsung dari
batuan lebur yang
mendingin dengan cepat
pada atau dekat
permukaan bumi (basal,
andesit, dan riolit)
(*volcanic rock*)

berat ekuivalen *n* jumlah berat
atom yang dikoreksi
dengan muatan ion
(*equivalent weight*)

berhalogen *a* memiliki satu atau
lebih atom halida
(*halogenated*)

bioadsorpsi *n* ambilan aktif logam
karena penggunaannya
dalam sistem enzim
(*bioadsorption*)

bioakumulasi *n* pengayaan material kimiawi yang disebabkan oleh adsorpsi pasif dari air laut atau pemasukan aktif yang diikuti dengan penimbunan dalam jaringan lunak atau bagian tubuh yang keras akibat tidak terekskresi (*bioaccumulation*)

bioflokulasi *n* flokulasi yang disebabkan oleh organisme hidup (*bioflocculation*)

biomagnifikasi *n* peningkatan konsentrasi unsur kimiawi seiring dengan peningkatan posisi tropis organisme (*biomagnification*)

biomassa *n* jumlah sel fitoplankton dalam jumlah air laut tertentu (106 sel/cm³); tanaman tegak (*biomass*)

biomolekul *n* senyawa organik yang disintesis oleh organisme (*biomolecule*)

bio-penanda *n* senyawa organik yang disintesis oleh

organisme tertentu dan dapat digunakan sebagai indikator keberadaan organisme tersebut saat ini dan di masa lalu (*biomarker*)

bioturbasi *n* pencampuran fisik sedimen yang disebabkan oleh aktivitas organisme bentik (*bioturbation*)

bitumen *n* gabungan bahan organik berupa petroleum dan aspal dalam endapan geologis (*bitumen*)

buangan *n* limbah industri atau perkotaan yang dibuang ke lingkungan, mengandung materi terlarut dan padatan organik maupun anorganik, bersifat alami maupun sintetis (*effluent*)

butir kalsitis *n* butiran kalsit berukuran kurang dari 2 mm dan menyerupai telur ikan, biasa ditemukan di dalam dan di atas sedimen laut tropis dangkal (*calclitic ooid*)

cadangan *n* bentuk dan/atau lokasi biogeokimiawi di ruang kerak-lautan-udara (*reservoir*)

campuran kompleks takteridentifikasi; CKT
n bahan organik total yang belum dapat diidentifikasi pada puncak kromatogram (*unresolved complex mixture; UCM*)

cekungan *n* area relatif datar di dasar laut dalam (*basin*)

cekungan anoksik *n* cekungan lautan yang tidak mengandung oksigen pada kedalaman tertentu (*anoxic basin*)

cincin inti dingin *n* pusaran Gulf Stream yang terbentuk di bagian utara arus Gulf Stream (*cold core ring*)

cincin inti hangat *n* pembentukan kelok Gulf Stream karena air laut Sargasso yang hangat (*warm core ring*)

D - d

dasar cadangan *n* sedimen laut yang memiliki ruang poros penampung besar untuk migrasi petroleum (*reservoir bed*)

debu kosmik *n* partikel angkasa berukuran molekul di bawah 0,1 mm; mikrometeorit (*cosmic dust*)

degas *n* pelepasan gas dari larutan (*degas*)

denitrifikasi *n* perubahan senyawa nitrat (NO_3^-) menjadi gas N_2 di perairan yang diikuti dengan pertumbuhan bakteri dalam keadaan tanpa oksigen; reduksi nitrat disimilatori (*denitrification*)

densitas *n* massa per satuan volume atau isi (*density*)

densitas maksimum *n* densitas maksimum cairan pada suhu 4°C (*maximum density*)

desaliniasi *n* pengolahan air laut untuk menghasilkan air tawar dengan menurunkan

kadar garam dalam air (*desalination*)

desertifikasi *n* perubahan daratan subur menjadi gurun karena vegetasi hilang atau iklim berubah (*desertification*)

desorb *v* melepas materi dari permukaan partikel (*desorb*)

detrital *a* takhidup (*detrital*)

deuterium *n* isotop hidrogen yang digunakan untuk menentukan pengaruh presipitasi dan evaporasi air alami (*deuterium*)

diagenesis *n* reaksi geokimiawi pada sedimen setelah penimbunan selama ribuan tahun dalam suhu 0–150°C yang menyebabkan perubahan komposisi ukuran dan kimiawi materi (*diagenesis*)

diagenesis dini *n* perubahan kimiawi di sistem antarfase sedimen-air antara-air laut yang

diagram Bjerrum

bergantung pada
lingkungan redoks
(*early diagenesis*)

diagram Bjerrum *n* plot spesiasi
bahan terhadap fungsi pH
(*Bjerrum diagram*)

diagram Eh-pH *n* diagram yang
menunjukkan hubungan
pH dan Eh (potensial
oksidasi) spesies
(*Eh-pH diagram*)

diagram Pourbaix *n* grafik
hubungan spesiasi redoks
dan pH
(*Pourbaix diagram*)

diamondoid *n* hidrokarbon
dengan struktur
menyerupai penyusun
struktur kristal berlian
(*diamondoid*)

diapir *n* evaporit purba yang
tertimbun di sedimen laut
(*diapir*)

diazotrof *n* bakteri pengikat
nitrogen di lingkungan laut
(*diazotroph*)

difusi *n* perpindahan materi atau
panas akibat pergerakan
molekul
(*diffusion*)

dosis kematian 50; DK50

difusi Eddy *n* transpor yang
diakibatkan oleh
percampuran turbulen
dalam dan antarbadan air
(*Eddy diffusion*)

difusi molekuler *n* gerakan acak
spontan zat terlarut dalam
larutan melewati wilayah
dengan konsentrasi tinggi
ke rendah sampai
penyebaran zat terlarut
merata
(*molecular diffusion*)

divergensi *n* aliran air horizontal
dari pusat atau zona umum
yang menghasilkan
pembalikan massa air
(*divergence*)

dolomit *n* kalsium karbonat yang
mengandung lebih dari 50%
magnesium
(*dolomite*)

dosis kematian 50; DK50 *n* dosis
bahan kimiawi yang dapat
meyebabkan kemungkinan
kematian sebesar 50
persen pada hewan uji di
periode waktu paparan
tertentu
(*lethal dosage 50; LD50*)

ebulisi *n* pergerakan zat terlarut melewati air antara melalui pengangkutan dalam kenaikan gelembung gas (*ebullition*)

efek belalang *n* pergerakan pencemar volatil dan semivolatil dari darat terbawa udara ke arah kutub bumi karena pemanasan lalu kembali ke bumi karena kondensasi akibat pendinginan (*grasshopper effect*)

efek Coriolis *n* gaya tampak yang bekerja pada pergerakan partikel akibat rotasi bumi (*Coriolis effect*)

efek fotokimiawi *n* reaksi kimiawi yang berlangsung dengan bantuan cahaya (*photochemical effect*)

efek rumah kaca *n* fenomena pemanasan udara bumi akibat penahanan radiasi matahari oleh akumulasi gas-gas di udara (*greenhouse effect*)

efek Coriolis *n* gaya tampak yang bekerja pada pergerakan

partikel akibat rotasi bumi (*Coriolis effect*)

efisiensi daur ulang *n* tingkat saat unsur bio-pembatas diremineralisasi sebelum tersedimentasi (*recycling efficiency*)

ejekta *n* pecahan kecil yang dikeluarkan gunung api saat meletus (*ejecta*)

eksitasi *n* penambahan energi atom atau molekul dari radiasi elektromagnetik atau dengan meningkatkan status menjadi tereksitasi (*excitation*)

eksotermik *a* berkenaan dengan pelepasan panas reaksi kimiawi (*exothermic*)

eksudat *n* material yang keluar dari organisme secara perlahan (*exudate*)

elektrode gelas pH *n* elektrode yang digunakan untuk menentukan aktivitas atau konsentrasi ion hidrogen (*pH glass electrode*)

elektron *n* partikel subatomik bermuatan negatif yang menyusun jumlah massa atom
(*electron*)

elektronegativitas *n* derajat atom saat dapat menarik elektron dari atom lain
(*electronegativity*)

elektrostriksi *n* pengumpulan molekul air karena keberadaan zat terlarut ionik akibat interaksi spesifik dan takspesifik
(*electrostriction*)

eletronetralitas *n* keadaan tidak bermuatan elektrik
(*electroneutrality*)

elevasi titik didih *n* peningkatan suhu titik didih karena kehadiran zat terlarut
(*boiling point elevation*)

elut *v* melepas zat terlarut akibat gerakan dalam larutan yang mengalami adveksi
(*elute*)

emisi *n* kehilangan radiasi energi melalui gelombang elektromagnetik
(*emission*)

endapan *n* penumpukan padatan berkerak di dasar laut
(*deposit*)

endapan besi-mangan *n* material sedimen hidrogenus yang tersusun atas mineral δMnO_2 , toderokit, birnesit, dan besi hidroksida
(*ferromanganese deposit*)

endapan hidrogenus *n* mineral yang terbentuk dari pengendapan abiotik dalam air laut
(*hydrogenous precipitate*)

energi kinetis *n* energi gerakan yang menyebabkan partikel bergerak dengan kecepatan tertentu
(*kinetic energy*)

estuari *n* perairan pesisir semi-tertutup yang terbentuk oleh pencampuran perairan sungai dan laut
(*estuary*)

estuari baji garam *n* estuari tempat air laut menyusup dan membentuk baji di bawah air permukaan sungai
(*salt wedge estuary*)

estuari negatif *n* estuari dengan salinitas di atas salinitas lautan karena evaporasi lebih tinggi dari presipitasi dan residu sungai
(*negative estuary*)

estuari positif *n* estuari dengan

salinitas di bawah salinitas lautan karena presipitasi dan residu sungai lebih besar dari evaporasi (*positive estuary*)

estuari subteranean *n* akuifer pesisir tempat perairan laut bercampur dengan air tanah (*subterranean estuary*)

estuari tercampurkan *n* estuari dangkal dengan kondisi salinitas tercampur baik atau sama di seluruh kolom air (*mixed estuary*)

estuari terstratifikasi *n* estuari dangkal yang membentuk dua lapisan air dengan perbedaan salinitas rendah di bagian atas dan salinitas tinggi di lapisan dasar (*stratified estuary*)

estuari terstratifikasi kuat *n* estuari tempat lapisan atas meningkat salinitasnya dari nol pada ujung mendekati salinitas air laut di mulut estuari (muara) (*highly stratified estuary*)

eufotik *a* terjangkau cahaya (tentang wilayah kedalaman laut) (*euphotic*)

eutrofikasi *n* pertumbuhan alga yang berlebihan karena kelebihan nutrisi (*eutrophication*)

eutrofikasi budidaya *n* pengayaan nutrisi yang menyebabkan percepatan pertumbuhan alga dan menghasilkan kondisi tidak seimbang antara kehidupan organisme dan kualitas air (*cultural eutrophication*)

eutropik *a* berlimpah kehidupan laut karena tinggi nutrisi (tentang perairan) (*eutrophic*)

evaporasi *n* perubahan fase saat cairan diubah menjadi gas (*evaporation*)

evaporit *n* mineral yang terbentuk dari evaporasi air laut (*evaporate*)

faktor gangguan udara; FGU *n* petunjuk kekuatan sumber elemen dari sumber antropogenik (*atmospheric interference factor; AIF*)

faktor konsentrasi volume *n* konsentrasi unsur dalam organisme terhadap konsentrasi di dalam air laut (*volume concentration factor*)

faktor pengayaan; FP *n* faktor penyebab terjadinya peningkatan unsur kimiawi pada komponen lingkungan, seperti organisme atau sedimen (*enrichment factor; EF*)

faktor Revelle *n* rasio perubahan tekanan parsial CO₂ terhadap tekanan parsial CO₂ total (*Revelle factor*)

fase diam *n* fase saat aktivitas metabolik dipertahankan, tetapi tidak meningkatkan sel hidup (*stationary phase*)

fase kematian eksponensial *n* fase kematian sel pada

laju eksponensial (*exponential death phase*)

fase penyesuaian *n* fase penangguhan pertumbuhan organisme (*lag phase*)

fase pertumbuhan eksponensial *n* fase pertumbuhan organisme ketika jumlah sel meningkat pada laju eksponensial (*exponential growth phase*)

fase retardasi *n* fase siklus hidup organisme saat penurunan laju pertumbuhan terjadi akibat kekurangan nutrisi (*retardation phase*)

fasies *n* karakteristik fisik batuan yang mencerminkan keasliannya (*facies*)

fikoeritrin *n* fikobiliprotein yang dibentuk oleh sianobakteria dan alga merah (*phycoerythrin*)

fiksasi nitrogen biologis *n* pembentukan bentuk terikat nitrogen dari N₂,

seperti amonium oleh bakteri
(*biological nitrogen fixation*)

filipsit *n* silika hidrus aluminium, besi, dan magnesium
(*phillipsit*)

fisikokimiawi *a* berkaitan dengan perubahan fisikawi dan/atau kimiawi
(*physicochemical*)

flok *n* gumpalan partikel kecil
(*floc*)

flokulasi *n* penggumpalan partikel kecil
(*flocculation*)

fluks *n* pengangkutan bahan atau energi melalui area permukaan atau volume pada waktu tertentu
(*flux*)

fluoresens *n* pancaran radiasi eletromagnetik dari molekul fase tunggal yang tereksitasi
(*fluorescence*)

foraminifera *n* protozoa yang mengendapkan bahan keras berupa kalsit
(*foraminifera*)

fosfolipid *n* lipid yang mengandung grup fosfat
(*phospholipid*)

fosforesens *n* pancaran radiasi eletromagnetik dari molekul fase triplet yang tereksitasi
(*phosphorescence*)

fosforilasi *n* reaksi biokimiawi saat gugus fosfat ditempelkan ke biomolekul
(*phosphorylation*)

fosforit *n* mineral hidrogenus di permukaan sedimen hasil endapan produktivitas biologis tinggi, seperti kalsium fosfat
(*phosphorite*)

fotik *a* berkaitan dengan zona kedalaman penetrasi cahaya
(*photic*)

fotoautolitotrof *n* organisme pengguna sinar matahari sebagai sumber energi
(*photoautolithotroph*)

fotodisosiasi *n* penguraian molekul akibat masuknya energi matahari
(*photodissociation*)

foton *n* berkas energi cahaya yang dipancarkan oleh matahari
(*photon*)

fotoreaksi *n* reaksi yang hanya dapat berlangsung dengan adanya cahaya
(*photoreaction*)

fraksi ion bebas *n* fraksi ion yang tidak dalam kelompok kompleks ion atau pasangan ion
(*fraction of free ion*)

fraksionasi termodinamik *n* segregasi isotop saat mencapai kesetimbangan kimiawi
(*thermodynamic fractionation*)

frustul *n* bahan keras yang diendapkan oleh diatom
(*frustule*)

gabro *n* batuan plutonik beku yang mengandung 75% mineral feromagnesian (*gabbro*)

garam *n* molekul yang terdiri atas satu atau lebih kation dan anion terikat dalam ikatan ionik (*salt*)

garam batu *n* massa natrium klorida besar yang terbentuk dari evaporasi (*rock salt*)

garam berdaur *n* ion garam yang mengalami pendauran antara lautan, udara, dan daratan (*cyclic salt*)

garam bersiklus *n* garam berdaur (*cyclic salt*)

garam laut *n* garam anorganik di air laut terutama NaCl dan MgSO₄ (*sea salt*)

garis campuran konservatif *n* garis lurus yang menggambarkan hubungan konsentrasi unsur terlarut dengan salinitas (*conservative mixing line*)

gas alam *n* hidrokarbon dengan

jumlah karbon kurang dari lima (*natural gas*)

gas biogenik *n* gas yang terkait dengan aktivitas biologis (*biogenic gas*)

gas fotokimiawi *n* gas yang terlibat dalam fotokimiawi di udara (CO, O₃, NO₂, HNO₃, H₂, OH, OH₂, H₂O₂, H₂CO₃) (*photochemical gas*)

gas kelumit *n* senyawa gas dengan konsentrasi sangat rendah di udara (*trace gas*)

gas rumah kaca *n* gas yang menyerap energi inframerah (*greenhouse gas*)

gelung balikan negatif *n* pergantian laju proses atau mekanisme laut diimbangi dengan perubahan laju proses lain yang berhubungan (*negative feedback loop*)

gelung balikan positif *n* pergantian laju proses atau mekanisme laut dikuatkan dengan perubahan laju

proses lain yang
berhubungan
(*positive feedback loop*)

geopolimer *n* senyawa kompleks
berberat molekul tinggi
yang tahan terhadap
degradasi, terbentuk dari
polimerisasi biomolekul
selama diagenesis dan
katagenesis
(*geopolymer*)

geotermometer *n* mineral dengan
komposisi kimiawi yang
dapat digunakan untuk
menentukan suhu kristali
(*geothermometer*)

gypsum *n* mineral kalsium sulfat
(*gypsum*)

glasioeustatik *a* berkenaan dengan
perubahan muka laut
karena variasi beban es
daratan
(*glacioeustatic*)

glaukonit *n* mineral hidrogenus di
sedimen karbonat paparan
daratan tropis
(*glauconite*)

gneis *n* batuan metamorfik induk
(*gneiss*)

gradien *n* laju penurunan atau
peningkatan satu kuantitas
terhadap kuantitas lainnya
(*gradient*)

granit *n* batuan beku kristal
berupa felspar dan kuarsa
alkali
(*granite*)

gravitas spesifik *n* perbandingan
densitas bahan dengan
densitas air murni pada
suhu 40°C
(*specific gravity*)

gunung api bawah laut *n* gunung
api bawah laut yang
terdapat di wilayah
pematang samudra
(*submarine volcanism*)

gunung es *n* bongkahan massa es
yang sangat berat,
biasanya mengapung di
laut atau perairan dangkal
setelah terlepas dari
daratan es
(*iceberg*)

H - h

halit *n* mineral natrium klorida
(*halite*)

halmirolisis *n* proses yang
mengubah komposisi
kimiawi mineral lempung
terestrial saat beberapa
bulan pertama terpapar air
laut
(*halmyrolysis*)

haloklin *n* wilayah dengan gradien
salinitas kuat
(*halocline*)

hantaran kalor *n* kemampuan
bahan dalam
menghantarkan kalor
(*heat conduction*)

hasil kuantum *n* jumlah mol
reaktan yang hilang atau
produk yang dihasilkan
per foton cahaya yang
diserap dalam reaksi
fotokimiawi
(*quantum yield*)

heterotrof *n* organisme yang
memerlukan bahan
organik sebagai sumber
karbon
(*heterotroph*)

hidrasi *n* pengikatan molekul air
melalui adsorpsi pada
permukaan padatan
(*hydration*)

hidrat klatrat *n* bentuk padatan es
yang mengelilingi molekul
gas (metana, hidrogen,
atau karbon dioksida) pada
kondisi tekanan tinggi dan
suhu rendah di sedimen
laut dalam
(*clathrate hydrate*)

hidrofilik *a* memiliki afinitas
terhadap air
(*hydrophilic*)

hidrofobik *a* tidak memiliki
afinitas terhadap air
(*hydrophobic*)

hidrogen peroksida (H_2O_2) *n*
senyawa yang terbentuk
akibat reaksi fotokimiawi
karbon organik
(*hydrogen peroxide (H_2O_2)*)

hidrogen sulfida *n* sulfur
tereduksi yang ada di
perairan minim oksigen
(*hydrogen sulphide*)

hidrogenik *a* terbentuk melalui
proses anorganik di laut
(*hydrogenous*)

hidrokarbon *n* senyawa organik
berupa unsur hidrogen dan
karbon
(*hydrocarbon*)

hidrokarbon alifatis *n*

hidrokarbon tanpa rantai
lingkar karbon
(*aliphatic hydrocarbon*)

hidrokarbon aromatis *n*

hidrokarbon dengan rantai
lingkar karbon
(*aromatic hydrocarbon*)

hidrokarbon aromatis polisiklis

n hidrokarbon aromatik
yang mengandung
lingkaran karbon
(*polycyclic aromatic
hydrocarbon*)

hidroksil *n* gugus kimiawi yang
terdiri atas atom oksigen
yang terikat pada atom
hidrogen
(*hydroxyl*)

hidrolisis *n* reaksi kimiawi yang
melibatkan air
(*hydrolysis*)

hidrotermal *a* berkenaan dengan
keberadaan sistem air
panas di parit samudra
(*hydrothermal*)

hipersalin *a* bersalininitas tinggi
sehingga memungkinkan
halit mengendap langsung
(tentang air)
(*hypersaline*)

hipoksik *a* berkenaan dengan
keadaan air saat

konsentrasi oksigen
terlarut kurang dari 2–3
ppm
(*hypoxic*)

hopanoid *n* hidrokarbon yang
terdiri atas empat cincin
beranggotakan enam
karbon dan satu cincin
beranggotakan lima
karbon
(*hopanoid*)

hubungan salinitas/klorinitas *n*
hubungan antara salinitas
dan klorinitas
(*salinity/chlorinity relation*)

hujan asam *n* oksidasi NOX dan
SOX yang menghasilkan
HNO₃ dan H₂SO₄ di udara
yang menyebabkan
terjadinya pengasaman
hujan
(*acid rain*)

hukum Henry *n* hukum yang
menyatakan kelarutan gas
dalam larutan yang sangat
encer berbanding lurus
dengan tekanan parsial
udara
(*Henry's law*)

hukum kedua Fick *n* laju
perubahan konsentrasi
difusi terkait dengan
turunan waktu koefisien
difusi gradien
(*Fick's second law*)

hukum peluruhan radioaktif *n* deskripsi matematis yang menunjukkan penurunan jumlah materi radioaktif terhadap waktu karena peluruhan
(*radioactive decay law*)

hukum pertama Fick *n* fluks difusi sebanding dengan gradien konsentrasi
(*Fick's first law*)

hukum Raoult *n* hukum yang menyatakan tekanan parsial gas dalam campuran ideal sama

dengan tekanan parsial gas murni dikali fraksi mol
(*Raoult's law*)

hukum Stark-Einstein *n* hukum kedua fotokimia yang menyatakan atom atau molekul yang mengalami proses fotokimiawi hanya mengabsorpsi foton tunggal
(*Stark-Einstein law*)

humifikasi *n* perhumusan
(*humification*)

ikatan hidrogen *n* interaksi lemah antarmolekul air yang terjadi antara kutub positif satu molekul dengan kutub negatif molekul lain (*hydrogen bond*)

ikatan ionik *n* ikatan kimiawi yang terjadi saat elektron telah dipindahkan dari atom yang kurang elektronegatif ke atom berelektronegatif lebih tinggi (*ionic bond*)

ikatan kovalen *n* ikatan kimiawi yang ditunjukkan melalui elektron yang berikatan bersama antara atom-atom yang terikat (*covalent bond*)

ikatan kovalen polar *n* ikatan kimiawi ketika terjadi pemakaian elektron antaratom secara bersamaan (*polar covalent bond*)

ilit *n* mineral lempung kaya kalium (*illite*)

indeks refraktif *n* nilai yang menunjukkan jumlah

cahaya yang dipantulkan oleh bahan (*refractive index*)

injeksi udara *n* gelembung udara yang lenyap seluruhnya (*air injection*)

insolasi *n* radiasi matahari yang sampai ke permukaan bumi (*insolation*)

intensitas cahaya *n* jumlah cahaya yang mencapai permukaan lautan (*light intensity*)

interaksi biologis *n* interaksi unsur kelumit dengan organisme laut (*biological interaction*)

interaksi ion-air *n* interaksi elektrostatis antara ion bermuatan dan molekul air (*ion-water interaction*)

interaksi ion-ion *n* interaksi elektrostatis antarion (*ion-ion interaction*)

interaksi nonspesifik *n* pengaruh nonspesifik (*nonspecific interaction*)

interaksi positif-negatif *n*
interaksi antarion
bermuatan berlawanan
(*plus-minus interaction*)

interaksi positif-positif dan negatif-negatif *n*
interaksi antarion
bermuatan sama
(*plus-plus and minus-minus interaction*)

interaksi spesifik *n* proses
kimiawi yang
menghasilkan pelepasan
ikatan molekul
(*specific interaction*)

interaksi takspesifik *n* interaksi
antarzat terlarut atau
antara zat terlarut dengan
pelarut yang terjadi
dalam larutan tanpa
menyebabkan
pembentukan atau
pemutusan ikatan
kimiawi
(*nonspecific interaction*)

interaksi udara-laut *n* proses
yang terjadi akibat
interaksi udara dengan

permukaan laut yang
memengaruhi dinamika
dan termodinamika udara
dan lapisan batas air
(*air-sea interaction*)

ion *n* atom bermuatan
elektrik
karena kelebihan atau
kekurangan elektron
(*ion*)

ion konservatif *n* ion yang
keberadaannya
dikendalikan oleh proses
fisik atau gerak air
(seperti arus dan curah
hujan)
(*conservative ion*)

ion pelepas struktur *n*
penambahan ion-ion di
air yang mengakibatkan
kurang struktur daripada
di air murni
(*structure-breaking ion*)

ion utama *n* enam ion terlarut
dominan, seperti Na^+ ,
 Mg_2^+ , Ca_2^+ , K^+ , Cl^- , dan
 SO_2^{4-} di dalam air laut
(*major ion*)

J - j

jumlah hidrasi *n* jumlah molekul air yang terkait dengan zat terlarut dalam larutan (*hydration number*)

juvenil *a* berasal langsung dari interior bumi (tentang material atau bahan); primer (*juvenile*)

K - k

kalor disosiasi *n* energi yang terlibat dalam disosiasi molekul ke ion; kalor ionisasi
(*heat of dissociation*)

kalor evaporasi *n* jumlah kalor (kalori atau joule) yang dikeluarkan atau diperlukan pada perubahan status dari cair-uap atau uap-cair
(*heat of evaporation*)

kalor formasi *n* energi yang terlibat dalam pembentukan senyawa dari unsur-unsurnya
(*heat of formation*)

kalor fusi *n* jumlah kalor (kalori atau joule) yang dikeluarkan atau diperlukan pada perubahan status dari padat-cair atau cair-pada
(*heat of fusion*)

kalor hidrasi *n* energi yang terlibat dalam penghidrasian ion
(*heat of hydration*)

kalor ionisasi *n* kalor disosiasi
(*heat of ionization*)

kalor larutan *n* perubahan energi yang dihasilkan pada saat bahan melarut dalam pelarut
(*heat of solution*)

kalor laten fusi *n* jumlah kalor yang dibutuhkan untuk mengubah massa es tertentu menjadi cair
(*latent heat of fusion*)

kalor laten penguapan *n* jumlah kalor yang dibutuhkan untuk mengubah massa cairan tertentu menjadi uap
(*latent heat of vaporization*)

kalor sublimasi *n* energi yang terlibat dalam konversi dari padat ke gas
(*heat of sublimation*)

kaolinit *n* mineral lempung yang dihasilkan dari pelapukan kuat pada kondisi tropis
(*kaolinite*)

kapas laut *n* padatan teragregasi renggang berupa partikel biogenus dan litogenus
(*marine snow*)

kapasitas kalor *n* jumlah kalor yang diperlukan untuk menaikkan suhu bahan tertentu
(*heat capacity*)

kapasitas pertukaran kation; KPK *n* pengukuran kation yang mengadsorpsi permukaan mineral lempung bermuatan negatif
(*cation exchange capacity; CEC*)

karakteristik salinitas nol *n* komposisi kimiawi air sungai yang dapat melewati filter estuari dan mencapai perairan pesisir; karakter sungai efektif
(*zero-salinity end-member*)

karakteristik sungai efektif *n* karakteristis salinitas nol
(*effective river end-member*)

karbohidrat *n* biopolimer dengan bentuk bangun terdiri atas gula sederhana, seperti glukosa dan fruktosa
(*carbohydrate*)

karbohidrat kompleks *n* polimer yang tersusun atas gula-gula sederhana
(*complex carbohydrate*)

karbon anorganik terlarut total (KATT) *n* jumlah konsentrasi para spesies karbon anorganik terlarut
(*total dissolved inorganic carbon; TDIC*)

karbon anorganik terlarut; KAT *n* karbon anorganik yang larut dalam air (seperti CO_2 , H_2CO_3 , HCO_3^- , CO_3^{2-})
(*dissolved inorganic carbon; DIC*)

karbon hitam *n* aneka produk berbahan karbon yang merupakan hasil pembakaran bahan organik taksempurna, seperti arang dan jelaga
(*black carbon*)

karbon organik partikulat; KOP *n* fraksi karbon organik yang tidak larut dalam air laut atau berbentuk partikel
(*particulate organic carbon; POC*)

karbon organik terlarut; KOT *n* karbon organik yang larut dalam air, ditandai dengan ukuran yang lebih kecil dari $0,45 \mu\text{m}$ sehingga bisa melewati tapis
(*dissolved organic carbon; DOC*)

karbon organik total; KOT

karbon organik total; KOT *n*
jumlah karbon terikat
dalam bahan organik
(*total organic carbon*;
TOC)

karbonat balkon *n* bongkahan
besar kalsium karbonat
dari endapan karang di
sedimen neritik
(*platform carbonate*)

karotenoid *n* senyawa organik
terpenoid dengan 40
karbon sebagai pigmen
fotosintesis
(*carotenoid*)

katabolisme *n* proses biokimiawi
ketika senyawa organik
terdegradasi
(*catabolism*)

katagenesis *n* reaksi geokimiawi
pada sedimen yang
terkubur lebih dari 1.000
tahun dalam suhu
50–150°C, mengakibatkan
perubahan berbagai
material organik (seperti
pembentukan hidrokarbon
cair dan gas)
(*catagenesis*)

keaktifan spesifik *n* laju
peluruhan radioaktif dalam
jumlah sampel tertentu
(*specific activity*)

kedalaman kompensasi aragonit

kecepatan piston *n* laju gerak gas
lewat jenuh dari
permukaan lautan ke udara
melalui difusi molekul;
kecepatan transfer
(*piston velocity*)

kecepatan transfer *n* kecepatan
piston
(*transfer velocity*)

kecerahan *n* kemampuan zat atau
bahan untuk menyalurkan
panjang gelombang atau
berkas panjang gelombang
cahaya atau energi
(*transparency*)

**kedalaman antarmuka oksik-
anoksik** *n* kedalaman
tempat adsorpsi dan
disolusi terjadi
(*oxic-anoxic interface
depth*)

kedalaman kompensasi *n*
kedalaman dengan laju
fotosintesis sama dengan
laju respirasi
(*compensation depth*)

kedalaman kompensasi aragonit
n kedalaman lautan yang
ditandai dengan pteropoda
menghilang atau melarut
dari sedimen, posisi
bervariasi antarsamudra
(*aragonite compensation
depth*)

kedalaman kompensasi

kalsit/kalsium; KKK *n* kedalaman perairan laut dengan kondisi tingkat pasokan kalsit dari cangkang organisme sama dengan kecepatan pelarutannya (*calcium/calcite compensation depth; CCD*)

kejenuhan *n* konsentrasi gas terlarut sama dengan konsentrasi kesetimbangan udara normal (*saturation*)

kejenuhan cahaya *n* titik ketika laju fotosintesis tidak meningkat dengan intensitas cahaya yang meningkat (*light saturation*)

kekuatan ion *n* konsentrasi total muatan positif dan negatif ion dalam larutan (*ionic strength*)

kelarutan *n* pengukuran jumlah maksimum bahan yang dapat larut pada volume tertentu pelarut dalam kondisi tertentu (*solubility*)

kelarutan balik *n* kelarutan mineral yang meningkat karena penurunan suhu (*retrograde solubility*)

kelasi *n* kompleksasi kation metal oleh ligan organik (*chelation*)

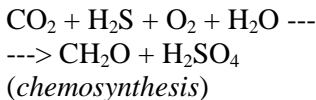
kemiringan Nernst *n* kemiringan teoretis potensial elektrode E sebagai fungsi dari konsentrasi pada persamaan Nernst (*Nernst slope*)

kemoautolitotrof *n* organisme yang memanfaatkan materi anorganik sebagai sumber elektron, energi, dan karbon (*chemoautolithotroph*)

kemolitotrofi *n* proses aerobik atau anaerobik dengan pemanfaatan senyawa anorganik tereduksi (seperti NO_3^- , CO_2 , S_0 , SO_4^{2-}) oleh bakteri sebagai sumber energi (*chemolithotrophy*)

kemometrika *n* aplikasi metode matematis atau statistik dalam penghitungan sistem atau proses kimiawi (*chemometrics*)

kemosintesis *n* proses sintesis bahan organik dengan energi kimia yang dilakukan oleh organisme (bakteri), dilambangkan dengan persamaan



kepuluan hitam *n* kepulan yang terbentuk dari keluaran hidrotermal bersuhu tinggi (*black smoker*)

kepuluan putih *n* kepulan yang terbentuk dari keluaran hidrotermal bersuhu rendah (*white smoker*)

kerak besi-mangan *n* material besi-mangan yang terbentuk pada gunung api dan dataran tinggi laut di kedalaman lebih dari 1.000 m dan membentuk singkapan bawah laut (*ferromanganese encrustation (crust)*)

kerak daratan *n* bagian tebal kerak daratan, sebagian besar berupa batuan granit (*continental crust*)

kerak samudra *n* massa material basalt dengan tebal 5–7 km di cekungan samudra (*oceanic crust*)

kerogen *n* campuran kompleks senyawa organik padat yang terbentuk dari diagenesis dan katagenesis

tanah dan sedimen laut (*kerogen*)

kesetimbangan *n* status setimbang antara reaksi maju dan balik (*equilibrium*)

kesetimbangan geokimiawi *n* keseimbangan antara masukan (sungai, udara) dan luaran (sedimen) unsur di lingkungan laut (*geochemical balance*)

ketakproporsionalan *n* kondisi saat molekul bereaksi dengan dirinya sendiri (*disproportionation*)

ketaksetimbangan *n* kondisi tak-setimbang termodinamis sehingga dapat bereaksi serta-merta (*disequilibrium*)

ketersediaan hayati *n* ketersediaan unsur yang siap diasimilasi atau dikonsumsi oleh organisme (*bioavailability*)

kilauan *n* mikrolapis (*slick*)

kisi kristal *n* rangka teratur dan berulang yang terbentuk dari atom, ion, dan molekul

pembentuk padatan kristal
(*crystal lattice*)

klorinitas *n* berat halida yang ditunjukkan melalui berat klorida di 1.000 g air laut (*chlorinity*)

klorit *n* mineral lempung kaya magnesium hasil pelapukan daratan, dilambangkan dengan $(\text{Mg, Fe})_6(\text{AlSi}_3)\text{O}_{10}(\text{OH})_8$ (*chlorite*)

klorofil *n* pigmen utama dalam tanaman yang digunakan dalam fotosintesis untuk menangkap foton cahaya (*chlorophyll*)

klorofluorokarbon *n* senyawa karbon yang digunakan sebagai pengembang busa dan pendingin (*chlorofluorocarbon*)

koefisien aktivitas *n* koefisien yang menandai jumlah perilaku takideal zat terlarut dalam larutan (*activity coefficient*)

koefisien daya larut Bunsen *n* koefisien berupa fraksi yang menentukan hubungan konsentrasi gas di perairan laut dengan tekanan parsial gas di

udara, besaran bergantung pada suhu dan salinitas (*Bunsen solubility coefficient* (α))

koefisien pembagian lautan-batuan *n* pembagian unsur yang ada di batuan dan air laut (*ocean-rock partition coefficient*)

kokolit *n* lempeng kalsium yang diendapkan oleh plankton kokolitoforid (*coccolith*)

kokolitoforid *n* fitoplankton penghasil kalsium (*coccolithophorid*)

koloid *n* bahan organik dengan kisaran panjang antara 0,001–10 μm (*colloid*)

kolom sedimen *n* kolom dengan tebal tutupan sedimen antara 0–500 m di kaki tanjakan benua (*sedimentary column*)

kompensasi karbonat *n* respons lautan terhadap gangguan tekanan parsial CO_2 melalui perubahan laju pengendapan kalsium karbonat (*carbonate compensation*)

kompleks ion *n* molekul yang terdiri atas kation (logam) dan ligan yang terikat dengan ikatan kovalen (*ion complex*)

kompleks koordinasi *n* molekul yang terdiri atas satu atau lebih atom logam yang masing-masing terikat kovalen dengan lebih dari satu ligan atau penyumbang elektron (*coordination complex*)

kompleksasi *n* ikatan kovalen antara kation dan ligan (*complexation*)

komponen minor *n* komponen kimiawi air laut dengan konsentrasi 0,05–50 μM (*minor component*)

komponen utama *n* zat terlarut utama di air laut dengan konsentrasi 0,05 hingga 750 μM (*major component*)

kompresibilitas *n* tingkat penurunan volume tertentu air akibat peningkatan tekanan (*compressibility*)

kompresibilitas molal parsial *n* pengaruh tekanan pada

volume zat terlarut dalam larutan (*partial molal compressibility*)

kondensasi *n* perubahan fase saat gas diubah menjadi cairan (*condensation*)

konduksi *n* perpindahan kalor melalui proses molekuler (*conduction*)

konduktivitas *n* pengukuran kandungan garam berdasarkan keberadaan ion sebagai penghantar listrik (*conductivity*)

kongener *n* variasi atau pola struktur kimiawi senyawa (*congener*)

konsentrasi kesetimbangan atmosferis normal;
KKAN *n* konsentrasi gas dalam massa air saat mencapai kesetimbangan dengan udara (*normal atmospheric equilibrium concentration; NAEC*)

konservatif *a* berperilaku kimiawi yang dikendalikan oleh proses fisik perairan (seperti proses transpor atau pengenceran), dimiliki oleh

unsur-unsur utama air laut
(*conservative*)

kontaminan *n* senyawa alamiah yang mengalami peningkatan konsentrasi di atas normal akibat kegiatan manusia
(*contaminant*)

konveksi *n* transpor kalor akibat pergerakan fisik magma
(*convection*)

kopresipitat *v* mengendap bersama karena kesamaan sifat kimiawi
(*coprecipitate*)

kosmogenus *a* terbentuk di angkasa dan mencapai permukaan bumi melalui udara (tentang materi)
(*cosmogenous*)

kromatofor *n* sel yang mengandung pigmen fotosintesis
(*chromatophore*)

kromofor *n* bagian molekul organik atau logam organik yang mampu

menyerap sinar hingga tampak dan menghasilkan warna
(*chromophore*)

kuarsa *n* silika hasil pelapukan batuan beku
(*quartz*)

kuartsit *n* batuan pasir dengan komponen utama kuarsa
(*quartzite*)

kuosien fotosintesis; KF *n* rasio molekul oksigen yang dilepas terhadap karbon dioksida yang diasimiliasi
(*photosynthetic quotient; PQ*)

kuosien respirasi; KR *n* rasio molekul karbon dioksida terhadap molekul oksigen yang diasimiliasi
(*respiration quotient; RQ*)

kurang jenuh *n* konsentrasi gas terlarut kurang dari konsentrasi kesetimbangan udara normal
(*undersaturation*)

labil *a* reaktif
(*labile*)

lagunal *a* berkaitan dengan laguna
(*lagoon*)

laju hujan *n* laju pengendapan
bahan partikel ke dasar
laut
(*rain rate*)

lanau *n* partikel berukuran 1/256
hingga 1/32 mm
(*silt*)

lapis batas *n* lapisan yang
kedalamannya ditentukan
oleh proses termodinamika
(*boundary layer*)

lapis dikotermal *n* lapisan di
lautan lintang tinggi
tempat air dingin diapit
oleh dua lapisan yang
lebih hangat
(*dicothermal layer*)

lapisan bergradien *n* tipe strata
sedimen dengan tiap strata
menunjukkan gradasi
ukuran butir dari kasar di
bawah dan halus di atas
(*graded bedding*)

lapisan minimum air jernih *n*
wilayah pertengahan
kedalaman dengan

penurunan konsentrasi
partikel
(*clear-water minimum
layer*)

lapisan nefeloid *n* lapisan perairan
dalam dan dasar dengan
tingkat konsentrasi
sedimen resuspensi sangat
tinggi
(*nepheloid layer*)

lapisan nefeloid *n* perairan dasar
dan dalam yang
mengandung konsentrasi
sedimen teresuspensi
sangat tinggi
(*nepheloid layer*)

lapisan oksigen minimum *n*
lapisan lautan dengan
konsentrasi oksigen lebih
rendah daripada lapisan
bagian atas dan bawahnya
(*oxygen minimum layer*)

lapisan suboksik *n* lapisan
kedalaman dengan oksigen
rendah di wilayah
Samudra Pasifik dan
Hindia
(*suboxic layer*)

lapisan suhu submaksimum *n*
kedalaman perubahan
suhu dari 9 hingga 14 m
(*submaximum temperature
layer*)

lapisan tercampur

lapisan tercampur *n* perairan dekat permukaan sampai piknoklin dengan salinitas dan suhu yang sama akibat percampuran angin (*mixed layer*)

lapisan tipis *n* lapisan permukaan laut dengan ketebalan kurang dari 100 μm (*thin film*)

larutan tekanan *n* pelarutan padatan terkubur di sedimen laut karena peningkatan kelarutan mineral seiring dengan peningkatan tekanan (*pressure solution*)

laut baltik *n* laut dengan estuari positif terstratifikasi yang ditunjukkan melalui gradien salinitas dan suhu yang besar (*baltic sea*)

laut lepas *n* bagian samudra lepas di perbatasan benua (*open ocean*)

laut tepian *n* perairan semi-tertutup yang terhubung dengan permukaan samudra, tetapi terbatas pada kedalaman parit laut dalam (*marginal sea*)

lingkungan anoksik diagenetik

ledakan alga berbahaya *n* proliferasi fitoplankton berefek racun (*harmful algal bloom*)

lempung laut dalam *n* sedimen laut dalam pelagik anorganik (*deep-sea clay*)

lempung pelagik *n* sedimen laut dalam pelagik anorganik (*pelagic clay*)

lewat jenuh *n* konsentrasi gas terlarut melebihi konsentrasi kesetimbangan udara normal (*supersaturation*)

ligan *n* penyumbang elektron (*ligand*)

lignin *n* makromolekul polimer yang disintesis oleh tanaman berkayu (*lignin*)

limpasan sungai *n* transpor air, zat terlarut, dan partikel dari daratan ke laut akibat masukan sungai (*river runoff*)

lingkungan anoksik diagenetik *n* lingkungan dengan air interstisial tidak mengandung oksigen terlarut dan diagenesis

yang berlangsung melalui metabolisme anaerobik dengan memanfaatkan oksidan sekunder
(*diagenetic anoxic-environment*)

lingkungan metanik nonsulfidik

n lingkungan anoksik tempat dekomposisi bahan organik menghasilkan metana terlarut
(*non-sulfidic methanic environment*)

lingkungan oksik diagenetik

n lingkungan dengan air interstisial mengandung oksigen terlarut dan diagenesis yang berlangsung melalui metabolisme aerobik
(*diagenetic oxic-environment*)

lingkungan pascaoksik

nonsulfidik *n* lingkungan anoksik dengan air interstisial yang tidak mengandung sulfida terlarut atau tidak terjadi reduksi sulfat, kecuali nitrat, mangan oksida, dan besi oksida
(*non-sulfidic post-oxic environment*)

lingkungan sulfidik *n* lingkungan anoksik tempat bakteri

mereduksi sulfat terlarut dan menghasilkan sulfida
(*sulfidic environment*)

lipid *n* kelas senyawa organik yang terdiri atas karbon, hidrogen, dan oksigen
(*lipid*)

lipid kompleks *n* lipid yang saat dihidrolisis menghasilkan biomolekul, seperti asam lemak, gula sederhana, dan gliserol
(*complex lipid*)

lipid sederhana *n* lipid hasil hidrolisis
(*simple lipid*)

lisis *n* pemecahan dinding sel
(*lysis*)

lisoklin *n* kedalaman tempat pelarutan cangkang mulai berpengaruh pada kandungan kalsium karbonat sedimen permukaan
(*lysocline*)

litogenus *a* berkenaan dengan kerak daratan atau samudra
(*lithogenous*)

litosfer *n* bagian padat terluar bumi termasuk kerak dan mantel atas
(*lithosphere*)

logam berat

lumpur

logam berat *n* logam dengan berat jenis lebih dari 20 amu (5gr/cm³) (*heavy metal*)

lokasi buang *n* lokasi pembuangan limbah cair ke sungai atau laut (*outfall*)

lubang ozon *n* lubang stratosfer ozon udara di atas Antartika (*ozone hole*)

lumpur *n* endapan sedimen dengan 70% atau lebih lanau (*mud*)

magma *n* bahan batuan lebur dari dalam bumi
(*magma*)

maksimum kekeruhan estuari;
MKE *n* zona akumulasi partikel halus tertinggi
(*estuarine turbidity maximum; ETM*)

maksimum nitrit primer *n*
maksimum konsentrasi nitrit yang disebabkan oleh amonifikasi atau nitrifikasi di dasar zona eufotik
(*primary nitrite maximum*)

maksimum nitrit sekunder *n*
maksimum konsentrasi nitrit pada lapisan oksigen minimum hasil denitrifikasi
(*secondary nitrite maximum*)

mantel *n* lapisan antara kerak dan inti bumi
(*mantle*)

masalah keberlanjutan rumah kaca *n* keberlanjutan pemanasan udara di bumi karena pembentukan panas secara terus-menerus dari gas yang dikeluarkan saat aktivitas antropogenik
(*runaway greenhouse problem*)

masukan sumber taktenentu *n*
masukan pencemar ke lautan dari berbagai sumber
(*nonpoint source input*)

masukan sumber tentu *n*
masukan pencemar ke lautan dari sumber tertentu atau terlihat
(*point-source input*)

masukan udara *n* pemasukan unsur dari udara ke lautan
(*atmospheric input*)

mesofil *n* mikroba yang tumbuh baik pada suhu sedang (15–40°C)
(*mesophile*)

mesokosme *n* ekosistem buatan dengan volume air berkisar antara 1–10.000 m³
(*mesocosm*)

mesopos *n* antarmuka termosfer dan mesosfer
(*mesopause*)

mesosfer *n* lapis udara di bawah termosfer antara 50–100 km
(*mesosphere*)

mesotropik *a* berkenaan dengan laut yang memiliki

produktivitas biologis
tingkat menengah (antara
eutropik dan oligotropik)
(*mesotrophic*)

metabolisme aerobik diagenetik

n dekomposisi aerobik
bahan organik yang
menggunakan oksigen
terlarut dari perairan di
atasnya atau air interstisial
(*diagenetic aerobic
metabolism*)

metabolisme anaerobik

diagenetik *n* dekomposisi
bahan organik di sedimen
yang menggunakan
kandungan oksigen sangat
rendah
(*diagenetic anaerobic
metabolism*)

metabolit *n* senyawa yang
dibutuhkan atau dihasilkan
oleh reaksi yang terjadi
dalam sel
(*metabolite*)

metagenesis *n* reaksi kimiawi
abiotik yang berlangsung
di sedimen dalam pada
suhu lebih dari 200°C
(*metagenesis*)

metaliferus *a* bersifat kaya logam
(*metalliferous*)

metanogen *n* bakteri arken yang

melakukan metanogenesis
(*methanogen*)

metanogenesis *n* reaksi
geokimiawi yang terjadi
dalam sedimen setelah
penimbunan dalam waktu
lebih dari satu juta tahun
dan suhu di atas 150°C
(*methanogenesis*)

metanotrof *n* mikroba pengguna
metana sebagai donor
elektron
(*methanotroph*)

metilotrof *n* mikroba pengguna
senyawa karbon tunggal
(metanol dan format)
sebagai donor elektron
(*methylotroph*)

migrasi *n* pergerakan petroleum
melalui sedimen laut dan
batuan sedimen akibat
tekanan lapisan atas
(*migration*)

mikrolapis *n* lapisan sangat tipis
di permukaan laut yang
mengandung konsentrasi
zat terlarut dan partikel
yang tinggi; kilauan
(*microlayer*)

mikrometeorit *n* partikel luar
angkasa yang dapat
mencapai permukaan laut
tanpa meleleh setelah

menembus atmosfer; debu kosmik
(*micrometeorite*)

mikronutrien *n* unsur-unsur logam yang dibutuhkan oleh organisme dalam jumlah lebih kecil daripada nitrogen dan fosfor
(*micronutrient*)

mikrotektit *n* tektit kecil yang terbentuk dari pengaruh meteorit di permukaan bumi
(*microtektite*)

mikrozona *n* volume kecil air atau padatan tempat lingkungan redoks berbeda dari sedimen dan air laut sekitarnya
(*microzone*)

mineral *n* senyawa anorganik alami di bumi dengan sifat fisik khusus
(*mineral*)

model interaksi spesifik *n* model yang mempertimbangkan perubahan aktivitas ion dalam larutan dengan asumsi interaksi hanya terjadi antarion tertentu
(*specific interaction model*)

model kotak *n* model siklus biogeokimiawi dengan

simbol kotak untuk waduk atau cekungan dan simbol panah untuk transpor
(*box model*)

model pemasangan ion *n* model yang mempertimbangkan perubahan aktivitas ion dalam larutan dengan mengasumsikan pembentukan pasangan atau kompleks ion
(*ion-pairing model*)

model struktur air campur *n* model yang mengasumsikan keberadaan dua spesies air yang berbeda
(*mixture water structure model*)

model udara-lautan-kerak *n* gambaran konsep aliran materi antara kerak, lautan, udara, dan mantel atas
(*crustal-ocean-atmosphere factory*)

monmorilonit *n* mineral lempung kaya besi dengan kapasitas pertukaran kation sangat tinggi
(*montmorillonite*)

monomer *n* molekul sederhana air yang tidak berinteraksi dengan molekul lain
(*monomer*)

mononukleotida

muara

mononukleotida *n* blok struktur polinukleotida yang tersusun atas grup fosfat yang terhubung dengan gula berkarbon lima (pentosa) yang

dihubungkan dengan basa purina atau pirimidina (*mononucleotide*)

muara *n* bagian estuari yang paling dekat dengan laut (*mouth*)

naftena *n* rangkaian alkana siklik dengan rumus umum C_2H_2n (*naphthene*)

neritik *a* berkenaan dengan bagian luar pesisir samudra (*neritic*)

nitrifikasi *n* oksidasi mikrobiologi amonium menjadi nitrit dan berlanjut menjadi nitrat; oksidasi amonium (*nitrification*)

nitrogen anorganik terlarut;
NAT *n* komponen senyawa nitrogen anorganik dapat larut (*dissolved inorganic nitrogen; DIN*)

nitrogen dioksida (NO_2) *n* komponen udara yang dihasilkan dari oksidasi NO atau fiksasi nitrogen (*nitrogen dioxide (NO_2)*)

nitrogen organik partikulat;
NOP *n* fraksi nitrogen organik yang tidak larut dalam air laut atau berbentuk partikel (*particulate organic nitrogen; PON*)

nitrogen organik terlarut; NOT
n senyawa nitrogen yang larut dalam air, ditandai dengan ukuran yang lebih kecil dari $0,45 \mu m$ sehingga bisa melewati tapis (*dissolved organic nitrogen; DON*)

nitrogen reaktif *n* bentuk kimiawi nitrogen selain gas N_2 (*reactive nitrogen (Nr)*)

nodul *n* endapan mineral berupa benjolan membulat (*nodule*)

nodul besi-mangan *n* batuan besi-mangan yang terkumpul antara air-sedimen di kedalaman lebih dari 4000 m dan terbentuk membulat dengan laju sedimentasi rendah (*ferromanganese nodule*)

nonkonservatif *a* bersifat dapat dikendalikan oleh reaksi biogeokimiawi (tentang perilaku kimiawi) (*nonconservative*)

nonpelagis *a* berkenaan dengan sedimen yang terakumulasi pada laju

nukleus

lebih dari 1 cm/1.000
tahun
(*nonpelagic*)

nukleus *n* bagian tengah atom
bermuatan positif yang
terdiri atas proton dan
neutron
(*nucleus*)

nuklida *n* spesies atom yang
ditentukan oleh jumlah
proton dan neutron dalam
nukleus
(*nuclide*)

nutriklin

nutrien *n* zat terlarut anorganik
atau organik yang
diperlukan sebagai nutrisi
dalam pemeliharaan dan
pertumbuhan produsen
utama laut
(*nutrient*)

nutriklin *n* kedalaman laut tempat
perubahan maksimum
konsentrasi nutrien terjadi
(*nutricline*)

ofiolit *n* bagian kerak samudra yang terdorong ke daratan akibat pengangkatan geologis (*ophiolite*)

oksida besi-mangan *n* endapan hidrogenik yang terdiri atas oksida besi dan mangan (*iron-manganese oxide*)

oksidasi amonium *n* nitrifikasi (*ammonium oxidation*)

oksidasi sulfur *n* oksidasi H_2S dengan oksigen yang menghasilkan produk polisulfida, SO_4^{2-} , SO_3^{2-} dan $S_2O_3^{2-}$ (*sulfur oxidation*)

oksigen triplet *n* oksigen molekuler dengan dua elektron yang tidak terpasangkan dengan putaran datar (*triplet oxygen*)

oksigen tunggal *n* oksigen molekuler tempat semua elektron terpasangkan (*singlet oxygen*)

oksihidroksida *n* endapan amorf oksida dan hidroksida

yang terbentuk dalam air laut (*oxyhydroxide*)

oksik *a* ber kandungan oksigen terlarut setimbang dengan udara (tentang perairan) (*oxic*)

oksiklin *n* kedalaman laut tempat penurunan konsentrasi oksigen terjadi secara cepat (*oxycline*)

oligotrofik *a* sangat rendah produktivitas biologis (tentang perairan) (*oligotrophic*)

olit *n* endapan hidrogenus sedimen karbonat tropis (*oolite*)

olit kalsitik *n* hamparan butir kalsitis yang terbentuk dari presipitasi kalsium karbonat di antara butir kalsitik (*calcitic oolite*)

organologam *a* mengandung struktur organik dan logam (tentang senyawa) (*organometallic*)

oseanik

osmolit

oseanik *a* berkenaan dengan
perairan atau sedimen di
luar batas benua
(*oceanic*)

osmolit *n* zat terlarut netral yang
bereaksi minimal dengan
kandungan sel
(*osmolyte*)

padatan ionik *n* padatan yang dibentuk dari ikatan ionik antara ion-ion monoatomik atau ion-ion kompleks (*ionic solid*)

paleoseanografi *n* kajian samudra purba untuk rekonstruksi kondisi lingkungan masa lalu berdasarkan rekaman fosil dan kimiawi inti sedimen atau es (*paleoceanography*)

parafin *n* hidrokarbon alifatik dengan lima sampai sepuluh rantai karbon (*paraffin*)

partikel alfa (α) *n* partikel hasil peluruhan inti atom radioaktif primordial (*alpha (α) particle*)

partikel eksopolimer transparan *n* bahan organik partikel detritus yang dihasilkan dari sekresi atau eksudasi organisme laut (*transparent exopolymer particles; TEPs*)

partikel perai *n* partikel bebas dan taktersementasi (*unconsolidated particle*)

partikel siliklastis *n* partikel yang dihasilkan dari pelapukan kerak kaya silikon; silikat detrital (*siliclastic particle*)

pasangan ion *n* ketertarikan elektrostatis lemah antarzat terlarut dalam larutan berkonsentrasi tinggi (*ion pair*)

pasangan ion kontak *n* keadaan ketika ion dalam pasangan ion bertemu dan terhubung secara elektrostatis (*contact ion pair*)

pasangan ion terikat kovalen *n* keadaan ketika ion dari pasangan ion yang melakukan kontak berbagi elektron secara bersamaan (*covalent-bonded ion pair*)

pasangan ion terpisahkan pelarut *n* ion dari pasangan ion yang dipisahkan oleh lebih dari satu molekul air (*solvent-separated ion pair*)

pasangan ion tersamakan pelarut *n* ion

dari pasangan ion yang dipisahkan oleh molekul air tunggal
(*solvent-shared ion pair*)

pascadeposisional *a* berkenaan dengan perubahan yang terjadi dalam sedimen setelah menumpuk di dasar laut
(*postdepositional*)

pasir *n* partikel berukuran 1/16 sampai 1 mm
(*sand*)

pasut merah *n* perubahan warna merah atau cokelat pada permukaan perairan karena konsentrasi mikroorganisme tertentu yang tinggi
(*red tide*)

pE *n* logaritma negatif aktivitas elektron
(*pE*)

pelagis *a* berkaitan dengan hidup atau muncul di laut lepas
(*pelagic*)

pelapukan balik *n* reaksi mineral lempung dengan air laut yang membentuk mineral lempung sekunder
(*reverse weathering*)

pelapukan batuan *n* pemutusan struktur batuan yang disebabkan oleh hujan, perubahan suhu, angin, dan reaksi kimiawi pada atau dekat permukaan bumi
(*weathering of rock*)

pelapukan biologis *n* fragmentasi batuan yang disebabkan oleh akar tanaman yang tumbuh memanjang dan merambah ke dalam retakan
(*biological weathering*)

pelapukan darat *n* proses fisikawi dan kimiawi yang mengubah batuan beku menjadi mineral
(*terrestrial weathering*)

pelarut universal *n* pelarut yang mampu melarutkan semua bahan walaupun hanya dalam jumlah sedikit
(*universal solvent*)

pelarutan tekan *n* peningkatan kelarutan mineral di sedimen dalam akibat peningkatan tekanan
(*pressure solution*)

pelekukan *n* indentasi pada garis pantai
(*embayment*)

pelet fekal *n* kotoran padat organik yang dihasilkan oleh invertebrata laut (*fecal pellet*)

peluruhan radioaktif *n* peluruhan spontan inti atom dengan pelepasan energi radiasi menjadi partikel atau gelombang; radioaktivitas (*radioactive decay*)

pemadatan *n* pemadatan sedimen laut akibat tekanan yang diikuti dengan penurunan porositas sedimen (*compaction*)

pemasangan ion *n* proses tarik-menarik elektrostatis antara ion yang bermuatan berlawanan (*ion pairing*)

pembawa elektron *n* biomolekul yang mengangkut energi dalam sel dengan memungkinkan terjadinya transfer elektron (*electron carrier*)

pembekuan *n* perubahan fase saat cairan diubah menjadi padat (*freezing*)

pembentukan ozon *n*
pembentukan lapisan

udara dari foton dengan panjang gelombang kurang dari 240 nm yang diabsorpsi oleh molekul O_2 dan N_2 di udara hingga membentuk O_3 (*ozone formation*)

pemberatan partikel *n*
pemindahan bahan terlarut (logam kelumit) dari air laut ke partikel yang mengendap (*particle ballasting*)

pembilasan *n* pemuatan partikel agar cepat tenggelam dan tahan terhadap gangguan bakteri (*scavenging*)

pemerangkapan *n*
pemerangkapan cadangan minyak atau gas ke lapisan yang lebih dalam akibat pergerakan geologis (*entrapment*)

pemompaan Eddy *n* perpindahan air secara vertikal yang disebabkan oleh gelombang internal (*Eddy pumping*)

pemuaiian suhu *n* perubahan volume akibat perubahan suhu (*thermal expansion*)

penanda geokimia *n* materi, senyawa, atau unsur yang memiliki struktur dan variasi struktur dasar relatif stabil terhadap proses-proses geokimiawi (*geochemical marker*)

pencemar laut *n* bahan yang dimasukkan ke lautan oleh manusia yang mengubah karakter alami lingkungan laut (*marine pollutant*)

pencemar organik awet; POA *n* pencemar organik yang lambat terurai (*persistent organic pollutants; POPs*)

pencemaran udara *n* penambahan gas beracun atau gas yang tidak diinginkan ke udara karena pembakaran bahan bakar fosil (*air pollution*)

pendauran nutrisi *n* pola transfer nutrisi antarkomponen jaringan makanan (*nutrient cycling*)

pengangkutan es *n* pengangkutan material tanah oleh gunung es (*ice rafting*)

pengaruh nonspesifik *n* interaksi zat terlarut dengan zat terlarut atau zat terlarut dengan pelarut dalam lautan tanpa memutuskan ikatan kimia; interaksi nonspesifik (*nonspecific effect*)

pengaruh spesifik *n* perilaku larutan akibat reaksi kimiawi (*specific effect*)

pengawagasan *n* pelepasan gas terlarut dari laut ke udara (*degassing*)

pengawagasan salinitas *n* penurunan kelarutan gas atau zat terlarut dengan meningkatnya kekuatan ion di larutan (*salting out*)

pengayaan permukaan *n* peningkatan unsur kimiawi berjumlah besar pada permukaan (*surface enrichment*)

pengenceran tak tentu *n* kondisi ideal zat terlarut yang dikelilingi oleh banyak air (*infinite dilution*)

pengendapan *n* pembentukan padatan dari bentuk

pengendapan CaCO_3

terlarut melalui proses
fisikawi dan kimiawi;
presipitasi
(*precipitation*)

pengendapan CaCO_3 *n* area
pengendapan CaCO_3 di
laut
(*whitings of CaCO_3*)

pengendapan basah *n*
pengendapan material
udara bersamaan dengan
proses hujan turun ke
permukaan laut
(*wet deposition*)

pengendapan kering *n*
pengendapan material
kering dari udara ke
permukaan laut, tidak
termasuk fase terlarut
(*dry deposisiton*)

penggasan *n* pelarutan gas dari
udara ke air laut
(*ingassing*)

penggunaan oksigen nyata; PON
n perbedaan antara
konsentrasi oksigen di
permukaan dengan
konsentrasi oksigen
perairan dalam
(*apparent oxygen
utilization; AOU*)

penghamburan *n* difusi cahaya di

perangkap stratografik

laut yang dihasilkan oleh
bahan partikel
(*scattering*)

pengikatan hidrogen *n* daya tarik
elektrostatik antara kutub
negatif satu molekul air
dengan kutub positif
molekul air lainnya
(*hydrogen bonding*)

pengolahan *n* pemerosotan
sedimen abisal di lerengan
dasar laut samudra
(*ponding*)

penjerapan partikel *n*
penghilangan unsur
kelumit di laut dengan
menenggelamkan partikel
ke dasar laut
(*particle scavenging*)

penyangga TRIS *n* larutan
penyangga untuk kalibrasi
elektrode pH
(*TRIS buffer*)

perangkap stratografik *n* dasar
laut dengan gradien
porositas tajam yang
memperlambat migrasi
petroleum sehingga
membentuk kolam besar
untuk akumulasi minyak
dan gas
(*stratographic trap*)

perangkap struktur *n* struktur geologis yang memperlambat migrasi petroleum melalui sedimen laut dan batuan sedimen
(*structural trap*)

percampuran interhemisferik *n* waktu yang diperlukan spesies untuk tercampur dalam udara antarhemisfer
(*interhemispheric mixing*)

percampuran intrahemisferik *n* waktu yang dibutuhkan spesies untuk tercampur dalam udara hemisfer
(*intrahemispheric mixing*)

peremajaan nutrien *n* perubahan kembali nutrien ke bentuk anorganik melalui respirasi anaerob
(*nutrient regeneration*)

perhumusan *n* pembentukan zat humus melalui reaksi biokimiawi dan abiotik, termasuk kondensasi dan polimerisasi
(*humification*)

peridotit *n* batuan plutonik beku yang mengandung magnesium dan besi oksida tinggi
(*peridotite*)

perilaku konservatif *n* perilaku materi yang tidak dipengaruhi oleh proses reaksi biologis dan kimiawi
(*conservative behaviour*)

persamaan Debye-Hückel *n* persamaan yang menunjukkan perilaku elektrolit dalam larutan encer
(*Debye-Hückel equation*)

persamaan gas ideal *n* tekanan (P) dikali volume (V) mol gas ideal sama dengan tetapan gas (R) dikali suhu mutlak (T)
(*ideal gas equation*)

persamaan kesetimbangan massa *n* persamaan yang mengukur jumlah total material di suatu sistem
(*mass balance equation*)

persamaan Nernst *n* hubungan antara gaya elektromotif, suhu, dan energi bebas standar di reaksi elektrode
(*Nernst equation*)

persamaan status air laut *n* persamaan semiempiris yang menghubungkan densitas air laut dengan

pertukaran gas

salinitas, suhu, dan tekanan
(*equation of state of seawater*)

pertukaran gas *n* perubahan gas menjadi air laut atau air laut menjadi udara atau gelembung gas yang terhambat
(*gas exchange*)

pertukaran kalor diferensial *n* pertukaran kalor yang terjadi lebih cepat daripada pertukaran gas
(*differential heat exchange*)

pertukaran kation *n* pergantian kation pada permukaan padatan bermuatan negatif, seperti mineral lempung
(*cation exchange*)

pH *n* logaritma negatif aktivitas ion hidrogen
(*pH*)

piknoklin *n* wilayah perubahan densitas cepat secara vertikal dengan kisaran kedalaman yang pendek
(*pycnocline*)

polilogam *a* banyak logam
(*polymetallic*)

polinukleotida *n* biopolimer

pompa jaringan lunak

dengan bahan penyusun berupa nukleotida (mononukleotida); asam nukleat
(*polynucleotide*)

polinuklir *a* berkaitan dengan molekul organologam yang mengandung lebih dari satu logam
(*polynuclear*)

poliprotik *a* berkaitan dengan asam yang memiliki satu donor proton
(*polyprotic*)

polisakarida *n* biopolimer yang terdiri atas dua atau lebih gula sederhana
(*polysaccharide*)

polutogen *n* agen infeksi yang masuk ke laut
(*pollutogen*)

pompa biologis *n* pengangkutan karbon dan unsur lain dari permukaan laut ke sedimen
(*biological pump*)

pompa jaringan lunak *n* komponen pompa biologis hasil pengangkutan atau pengendapan karbon organik partikel
(*soft tissue pump*)

pompa karbon anorganik *n*
 pengangkutan karbon ke
 perairan dalam akibat
 pengendapan kalsium
 (*inorganic carbon pump*)

pompa karbonat *n* komponen
 pompa biologis hasil
 pengangkutan atau
 pengendapan kalsium
 (*carbonate pump*)

pompa kelarutan *n* transpor
 karbon ke perairan dalam
 melalui proses fisikawi
 dengan larutan gas dan
 sirkulasi air
 (*solubility pump*)

pompa paparan benua *n*
 pengangkutan pasokan
 karbon dari pantai ke laut
 terbuka
 (*continental shelf pump*)

porositas *n* ukuran ruang
 antarbutir di endapan
 sedimen
 (*porosity*)

positron *n* partikel elektron
 bermuatan positif
 (*positron*)

potensi pemanasan global *n*
 keadaan saat gas rumah
 kaca dapat menekan

pengaruh pemanasan di
 udara
 (*global warming potential*)

potensial redoks *n* tingkat
 perpindahan elektron
 dalam reaksi reduksi dan
 oksidasi dari senyawa
 pelepas elektron ke
 senyawa penangkap
 elektron
 (*redox potential*)

prabentuk *a* berkaitan dengan
 fraksi zat terlarut yang
 bukan merupakan hasil
 remineralisasi dalam
 massa air
 (*preformed*)

pradominansi ganjil atas genap
n seri hidrokarbon dengan
 komponen karbon ganjil
 jauh lebih tinggi daripada
 karbon genap
 (*odd over even*
predominance)

prakiraan ekologis *n* penggunaan
 model untuk memprediksi
 pengaruh pertubasi dalam
 bentuk akibat pada tingkat
 ekosistem
 (*ecological forecasting*)

presipitasi *n* pembentukan
 padatan dari materi terlarut
 (*precipitation*)

presipitasi

presipitasi *n* pengendapan
(*precipitation*)

primer *a* juvenil
(*primary*)

prinsip Marcet *n* prinsip yang menyatakan komposisi relatif air laut sama di semua perairan samudra
(*Marcet's principle*)

produk alami *n* metabolit sekunder yang digunakan oleh organisme untuk mengendalikan hubungan ekologis
(*natural product*)

produk ekstrasel *n* metabolit yang terbentuk di luar sel
(*extracellular product*)

produk kelarutan *n* tetapan kesetimbangan saat padatan melarut
(*solubility product (K_{sp})*)

produk solubilitas *n* tetapan kesetimbangan yang ditentukan untuk pembentukan endapan dari komponen-komponennya
(*solubility product*)

produksi primer *n* jumlah bahan organik yang disintesis organisme dari bahan

profil tipe minimum
tengah kedalaman

anorganik per satuan volume atau luasan air
(*primary production*)

produktivitas primer *n* laju bahan organik yang dibentuk oleh organisme dari bahan anorganik per satuan volume atau luasan air laut
(*primary productivity*)

profil *n* plot sifat fisikawi atau kimiawi sebagai fungsi kedalaman
(*profile*)

profil tipe konservatif *n* konsentrasi yang menunjukkan sedikit atau tidak ada perubahan dengan kedalaman karena sifat reaktif yang rendah
(*conservative type profile*)

profil tipe maksimum tengah kedalaman *n* nilai konsentrasi tinggi perairan dalam akibat masukan hidrotermal dari sistem pematang tengah samudra
(*middepth maximum type profile*)

profil tipe minimum tengah kedalaman *n* konsentrasi permukaan yang tinggi akibat masukan udara atau

profil tipe nutrien

sungai, ketinggian perairan disebabkan oleh regenerasi di atau dekat dasar laut (*middepth minimum type profile*)

profil tipe nutrien *n* profil konsentrasi unsur yang menyerupai nutrien (rendah di permukaan air dan kaya di dalam air) karena regenerasi dari aktivitas bakteri (*nutrient type profile*)

profil tipe pengayaan dan pengurangan permukaan *n* nilai tinggi di permukaan karena masukan daratan atau udara dan nilai rendah di perairan dalam karena penghilangan cepat akibat adsorpsi dan presipitasi (*surface enrichment and depletion type profile*)

proses aeolian *n* mekanisme erosi, pengangkutan, dan pengendapan materi oleh gerak angin di permukaan

purata berbobot volume; PBV

bumi, dibutuhkan terutama di wilayah yang tidak bervegetasi (*aeolian process*)

proses anamoks *n* reaksi nitrit amonia yang membentuk nitrogen (*anammox process*)

proses fotokimiawi *n* proses dari hasil penyerapan cahaya (*photochemical process*)

proton *n* partikel inti yang mengandung muatan elektrik positif (*proton*)

pteropoda *n* gastropoda yang berenang bebas dengan kaki bersirip (*pteropod*)

purata berbobot volume; PBV *n* konsentrasi material udara berbasis ketinggian curah hujan (*volume weighted mean; VWM*)

racun bioakumulatif awet; RBA
n pencemar yang lambat
 terurai dan cepat
 terakumulasi
 (*persistent*
bioaccumulative toxics;
PBTs)

radiasi halangan hitam *n*
 penyerapan energi
 matahari oleh bumi dan
 diubah menjadi
 gelombang panjang lalu
 dipancarkan kembali ke
 udara
 (*blackbody radiation*)

radikal bebas oksigen *n* atom
 atau molekul oksigen yang
 kelebihan elektron
 (*oxygen free radical*)

radikal hidroperoksil (HO₂) *n*
 senyawa yang terbentuk
 dari reaksi fotokimiawi
 radikal H dengan O₂
 (*hydroperoxyl radical*
 (HO₂))

radikal superoksida *n* bentuk
 pertengahan hidrogen
 peroksida
 (*superoxide radical* (O₂⁻))

radioaktivitas *n* peluruhan
 radioaktif
 (*radioactivity*)

radioisotop *n* radionuklida
 (*radioisotope*)

radiokarbon *n* isotop karbon
 radioaktif
 (*radiocarbon*)

radionuklida *n* atom yang secara
 spontan kehilangan materi
 nuklir untuk mencapai
 stabilitas; isotop radioaktif;
 radioisotop
 (*radionuclide*)

radionuklida buatan *n*
 radionuklida yang
 dihasilkan oleh bom atom
 dan reaktor nuklir
 (*artificial radionuclide*)

radionuklida primordial *n*
 radioaktif berumur
 panjang di formasi bumi
 (*primordial radionuclide*)

rasio konduktivitas *n* rasio
 konduktivitas spesifik
 sampel air laut
 dibandingkan dengan air
 laut standar
 (*conductivity ratio*)

rasio Redfield-Richards *n* rasio unsur rata-rata molar karbon, nitrogen, dan fosfor (106:16:1) di plankton laut (*Redfield-Richards ratio*)

rawa *n* lahan basah dengan ketinggian lebih dari 50 kaki, terbentuk dari akumulasi gambut asam yang berasal dari tanaman mati, seperti lumut (*bog*)

rawa asin *n* hamparan pantai tempat sedimen halus mengendap dan tanaman toleran garam tumbuh (*saltmarsh*)

reaksi fiksasi karbon *n* reaksi biokimiawi yang dilakukan tanaman dan bakteri dengan mengikat karbon anorganik ke dalam molekul organik (*carbon fixation reaction*)

reaksi fotokimiawi primer *n* reaksi kromofor langsung dengan cahaya (*primary photochemical reaction*)

reaksi fotokimiawi sekunder *n* reaksi dari pembentukan radikal (*secondary photochemical reaction*)

reaksi gelap *n* reaksi yang terjadi dalam kondisi tanpa cahaya (*dark reaction*)

reaksi kompetitif *n* reaksi saat dua atau lebih reaksi terjadi bersamaan (*competitive reaction*)

reaksi pelarutan serupa *n* reaksi pelapukan yang menghasilkan bentuk terlarut (*congruent dissolution reaction*)

reaksi pelarutan takserupa *n* reaksi pelapukan yang menghasilkan campuran padatan dan bentuk terlarut (*incongruent dissolution reaction*)

reaksi pemecahan *n* reaksi kimiawi selama katagenesis dan metanogenesis di sedimen laut dan batuan sedimen (*cracking reaction*)

reaksi redoks *n* reaksi kimiawi yang melibatkan perubahan nilai oksidasi di antara spesies yang bereaksi (*redox reaction*)

reduksi besi *n* pembentukan besi (II) dari reduksi besi (III) dengan reaksi fotokimiawi atau bakteri
(*iron reduction*)

reduksi mangan *n* pembentukan mangan (II) dari reduksi mangan (IV) oleh bakteri
(*manganese reduction*)

reduksi nitrat asimilasi *n* reduksi nitrat menjadi senyawa nitrogen organik yang membangun jaringan organisme laut
(*assimilatory nitrate reduction*)

reduksi nitrat disimilatori *n* denitrifikasi
(*dissimilatory nitrate reduction*)

reduksi sulfat *n* pembentukan sulfida dari pengurangan sulfat oleh bakteri di perairan tanpa oksigen
(*sulfate reduction*)

refraktori *a* takreaktif
(*refractory*)

remineralisasi *n* pelarutan bagian keras pada degradasi

bahan organik partikel; resolubilisasi
(*remineralization*)

remobilisasi diagenetis *n* pelarutan material dari partikel sedimen setelah terakumulasi di dasar laut
(*diagenetic remobilization*)

represipitasi *n* pembentukan padatan dari zat terlarut yang masuk ke air laut akibat pelarutan atau remineralisasi
(*reprecipitation*)

resolubilisasi *n* remineralisasi
(*resolubilization*)

respirasi aerob *n* oksidasi bahan karbon organik menjadi karbon dioksida yang menghasilkan energi seluler, dilakukan oleh hewan dan bakteri dalam keadaan cukup oksigen
(*aerobic respiration*)

riolit *n* granit plutonik yang mengandung silika tinggi
(*rhyolite*)

rosot *n* cadangan penerima transpor material
(*sink*)

salinitas *n* ukuran kandungan garam
(*salinity*)

salinitas densitas *n* salinitas yang ditentukan dari pengukuran densitas
(*density salinity* (S_{DENS}))

salinitas evaporasi *n* salinitas yang ditentukan dengan penguapan air laut sampai kering
(*evaporation salinity*, (S_{EVAP}))

salinitas konduktivitas *n* salinitas air laut yang ditentukan dari pengukuran konduktivitas relatif terhadap konduktivitas standar
(*conductivity salinity* (S_{COND}))

salinitas kritis *n* salinitas yang menunjukkan batas minimum kekayaan biota di sistem estuari
(*critical salinity*)

salinitas mutlak *n* salinitas yang merepresentasikan jumlah garam air laut secara tepat, ditentukan melalui pengukuran individu

komponen utama, berukuran lebih tinggi (sekitar 0,0165 g/kg) dari salinitas praktis air laut rerata
(*absolute salinity* (ST))

salinometer *n* alat ukur salinitas berdasarkan konduktivitas elektrik
(*salinometer*)

sapropel *n* kerogen yang berasal dari laut
(*sapropel*)

satuan Dobson *n* satuan pengukuran ozon stratosferik
(*Dobson unit*)

saturasi aragonit *n* kejenuhan air laut terhadap CaCO_3
(*aragonite saturation*)

sedimen *n* partikel organik atau anorganik yang mengumpul
(*sediment*)

sedimen besi logam *n* sedimen kaya logam hasil endapan partikel dari aktivitas hidrotermal
(*metalliferous sediment*)

sedimen biogenus *n* sedimen yang tersusun atas bagian-bagian keras atau lunak organisme laut, seperti cangkang atau jaringan (*biogenous sediment*)

sedimen dangkal *n* sedimen yang diendapkan di wilayah paparan dengan berbagai kondisi wilayah yang sangat dipengaruhi oleh daratan (*nearshore sediment*)

sedimen hemipelagis *n* sedimen yang terletak pada kedalaman antara 200 sampai 3.000 m (pertemuan antara ngarai dan bagian atas tanjakan benua) (*hemipelagic sediment*)

sedimen laut dalam *n* sedimen yang diendapkan di kedalaman lebih dari 500 m (*deep sea sediment*)

sedimen laut dalam hemipelagik *n* sedimen di wilayah pinggir benua yang disebabkan oleh proses-proses di dasar laut (*hemi-pelagic deep-sea sediment*)

sedimen laut dalam pelagik *n* sedimen yang diendapkan pada arus tenang di wilayah laut terbuka dan dalam (*pelagic deep-sea sediment*)

sedimen laut dalam pelagik anorganik *n* sedimen laut dalam yang mengandung lebih dari 30% sisa rangka biogenik dan sebagian besar (di atas 60%) materi nonbiogenik berukuran di atas ukuran lempung; lempung laut dalam; lempung pelagik (*inorganic pelagic deep sea sediment*)

sedimen laut dalam pelagik biogenik *n* sedimen laut dalam yang mengandung lebih dari 30% sisa rangka biogenik (*biogenic pelagic deep sea sediment*)

sedimen metaliferus *n* sedimen besi logam (*metalliferous sediment*)

sedimen relik *n* sedimen yang tidak lagi terbentuk karena tererosi di laut dalam (*relict sediment*)

sedimen tersortir baik *n* sedimen dengan satu kelas ukuran butiran
(*well-sorted sediment*)

sedimen tersortir buruk *n* sedimen dengan berbagai ukuran butir partikel
(*poorly sorted sediment*)

sediment taktersortir *n* sedimen yang mengandung butiran takrekat karena variasi ukuran
(*unsorted sediment*)

sedimentasi *n* akumulasi sedimen di dasar laut
(*sedimentation*)

sedimentasi pelagis *n* sedimentasi pada laut lepas (hamparan abisal dan parit tengah samudra) dengan laju 1 cm/1.000 tahun
(*pelagic sedimentation*)

segregasi mendatar *n* perubahan mendatar bahan biogenis akibat siklus biogeokimiawi dan sirkulasi massa air laut
(*horizontal segregation*)

segregasi mendatar *n* gradien mendatar material biogenik (seperti nutrisi dan O₂) yang muncul

karena interaksi siklus biogeokimiawi bahan organik dan sirkulasi pembalikan meridional
(*horizontal segregation*)

segregasi menegak *n* perubahan mendatar bahan biogenis akibat siklus biogeokimiawi bahan organik dan stratifikasi salinitas kolom air dan kekuatan angin
(*vertical segregation*)

sekunder *a* berkenaan dengan material hasil daur ulang sedimen
(*secondary*)

selut *n* sedimen yang mengandung lebih dari 30% zat biogenik keras
(*ooze*)

selut biogenus *n* sedimen yang mengandung bahan dari sintesis organisme laut lebih dari 30%
(*biogenous ooze*)

selut diatom *n* sedimen yang tersusun atas sedikitnya 30% sisa rangka diatom (fitoplankton)
(*diatomaceous ooze*)

selut foram *n* sedimen biogenik

laut dalam yang mengandung lebih dari 30% sisa rangka foram; selut globigerina (*foraminiferal ooze*)

selut globigerina *n* selut foram (*globigerina ooze*)

selut kalsium *n* sedimen biogenik laut dalam yang mengandung lebih dari 30% sisa rangka kalsium (*calcareous ooze*)

selut kokolit *n* selut nanofosil (*coccolith ooze*)

selut nanofosil *n* sedimen biogenik laut dalam yang mengandung lebih dari 30% sisa rangka kokolit; selut kokolit (*nanofossil ooze*)

selut pteropoda *n* sedimen biogenik laut dalam yang mengandung lebih dari 30% sisa rangka pteropoda (*pteropod ooze*)

selut silika *n* sedimen biogenik laut dalam yang mengandung lebih dari 30% sisa silika (*siliceous ooze*)

senyawa *n* atom atau kelompok atom yang melekat pada rangka molekul (*substituent*)

senyawa humus *n* senyawa organik berberat molekul tinggi dengan berbagai komposisi yang merupakan komponen organik utama air laut, berstruktur kompleks dan relatif lembam (*humic substance*)

senyawa organik volatil *n* senyawa organik bermolekul rendah dan bertekanan uap tinggi (*volatile organic compound*)

sferul *n* bulatan kecil (*spherule*)

sferul kosmik *n* mikrometeorit yang meleleh saat melewati atmosfer bumi lalu memadat menjadi bulatan (*cosmic spherule*)

sifat koligatif *n* sifat cairan yang hanya bergantung pada banyaknya partikel zat terlarut (*colligative property*)

sifat molal nyata *n* perubahan sifat fisikawi-kimiawi larutan elektrolit tercampur saat penambahan garam ke air (*apparent molal property*)

sifat nonkonservatif *n* sifat yang nilainya berubah karena serangkaian proses tertentu, seperti proses kimiawi dan biologis (*nonconservative property*)

siklus biogeokimiawi *n* siklus transpor material yang disebabkan oleh proses biologis, kimiawi, dan geologis (*biogeochemical cycle*)

siklus hidrologis *n* siklus air global yang melibatkan pergerakan materi antara media udara, air, dan tanah (*hydrological cycle*)

siklus karbon dalam *n* siklus karbon dengan satuan waktu jutaan tahun (*deep carbon cycle*)

sil *n* bagian dangkal laut yang membatasi sebagian aliran air (*sil*)

silika *n* silikon oksida dalam bentuk kristal (*silica*)

silika amorf *n* silika dalam bentuk terhidrasi (*amorphous silica*)

silika biogenik *n* silika yang diproduksi oleh plankton, seperti silikoflagelata dan radiolarian; silika opalina (*biogenic silica (Bsi)*)

silika opalina *n* silika biogenik (*opaline silica*)

silika terlarut *n* silika yang dapat larut dalam air laut (*silika terlarut*)

silikat detrital *n* partikel siliklastis (*detrital silicate*)

sinyal lateral *n* peningkatan bahan nonbiogenik partikel di kedalaman pertengahan lautan karena transpor lateral dari batas benua (*lateral signal*)

sinyal naik *n* peningkatan bahan nonbiogenik partikel tersuspensi di perairan dasar (*upward signal*)

sinyal turun *n* penurunan bagian komponen partikel karena dekomposisi bakteri atau pelarutan material cangkang
(*downward signal*)

sirkulasi pembalikan meridional;
SPM *n* sirkulasi air laut dalam yang dikendalikan oleh proses termohalin, pasang surut, dan angin
(*meridional overturning circulation; MOC*)

sirkulasi termohalin *n* sirkulasi air dalam yang disebabkan oleh perbedaan densitas di perairan permukaan wilayah kutub
(*thermohaline circulation*)

skala pH NBS *n* skala pH praktis yang dikembangkan di Biro Standar Nasional berdasarkan definisi koefisien aktivitas dan larutan encer
(*NBS pH scale (pH_{NBS})*)

skala pH bebas *n* skala pH ditentukan sebagai $pH_F = -\log[H^+]_F$ dengan $[H^+]_F$ merupakan konsentrasi proton bebas
(*free pH scale (pH_F)*)

skala pH total *n* skala pH yang ditentukan dari $pH_T = -\log[H^+]_T$ ketika $[H^+]_T$ merupakan konsentrasi proton total
(*total pH scale (pH_T)*)

skala salinitas praktis *n* salinitas ditentukan oleh rasio konduktivitas air laut terhadap berat KCl
(*practical salinity scale*)

spektrometer massa *n* alat yang digunakan untuk mengidentifikasi senyawa organik
(*mass spectrometer*)

spesiasi *n* bentuk kimiawi senyawa
(*speciation*)

status laut *n* kondisi permukaan laut yang disebabkan oleh pengaruh angin dan gelombang
(*sea state*)

status saturasi *n* status kesetimbangan larutan terhadap kelarutan padatan tertentu
(*saturation state*)

status tereksitasi *n* kondisi saat energi cahaya yang diserap

oleh atom atau molekul meningkatkan elektron ke status energi rotasional atau vibrasi yang lebih tinggi
(*excited state*)

status tetap *n* ketiadaan perubahan pada jumlah bahan kimiawi dalam waktu tertentu karena laju kesetimbangan produksi dan penguraian
(*steady state*)

sterol *n* biomolekul hidrokarbon alifatik dengan rangka dasar tiga cincin beranggotakan enam karbon dan satu cincin beranggotakan lima karbon
(*sterol*)

stratifikasi densitas *n* gradien densitas air laut yang disebabkan oleh keberadaan perbedaan massa air
(*density stratification*)

stratopos *n* antarmuka antara mesosfer dan stratosfer di ketinggian 50 km
(*stratopause*)

stratosfer *n* lapisan udara yang terletak di bawah mesosfer

dan di atas troposfer (antara 10–50 km) pada lokasi lapisan ozon
(*stratosphere*)

stromatolit *n* konkresi domal yang dibentuk di dasar laut oleh mikroorganisme
(*stromatolite*)

struktur air *n* model struktur untuk menjelaskan sifat unik air
(*water structure*)

subberair *a* berada di bawah antarmuka udara dan laut
(*subaqueous*)

suboksik *a* sangat rendah konsentrasi oksigen (di bawah kondisi normal laut)
(*suboxic*)

substitusi isomorfik *n* penggantian posisi aluminium dan silika pada mineral aluminosilikat oleh kation dengan muatan ionik dan radius yang sama
(*isomorphic substitution*)

subtidal *a* berada di bawah jangkauan surut terendah
(*subtidal*)

suhu dan tekanan standar; STS
n gas pada suhu 273,15°K
 dan tekanan 1 atm
 (*standard temperature and pressure; STP*)

suhu insitu *n* suhu terukur pada
 kedalaman tertentu
 (*in situ temperature*)

suhu potensial *n* suhu air laut
 yang berkurang akibat
 pengaruh tekanan
 (*potential temperature*)

suhu titik didih *n* suhu pada saat
 tekanan uap cair sama
 dengan tekanan udara atau
 tekanan eksternal lainnya
 (*boiling point temperature*)

sulfida logam *n* sulfida
 hidrogenik berupa
 endapan logam (seperti
 FeS₂ dan CuS₂) yang
 terbentuk dari reaksi
 logam sedimen dengan ion
 sulfida
 (*metal sulfide*)

sulfida polimetal *n* sulfida logam
 hasil kopresipitasi

berbagai logam dan sulfida
 alami di sedimen
 (*polymetallic sulfide*)

sumbangan elektrostatis *n*
 pengukuran ketertarikan
 unsur pada mineral
 berbasis oksida
 (*electrostatic contribution*)

supratidal *a* berada di atas
 jangkauan pasang tertinggi,
 tersentuh air saat badai
 atau karena pengaruh
 angin
 (*supratidal*)

surfaktan *n* bahan kimiawi yang
 memiliki sifat seperti
 sabun
 (*surfactant*)

susutan titik beku *n* penurunan
 suhu titik beku cairan
 karena keberadaan zat
 terlarut
 (*freezing point depression*)

syale *n* batuan sedimen yang
 terlapis-lapis partikel,
 seperti lempung halus
 (*shale*)

takideal *a* tidak sesuai dengan termodinamika ideal (tentang perilaku fisikokimiawi) (*nonideal*)

takjenuh *a* kurang (tentang konsentrasi zat dalam air yang dibutuhkan untuk mencapai kesetimbangan) (*undersaturated*)

tanaman tegak *n* biomassa (*standing crop*)

tegangan permukaan *n* gaya yang berada di antara molekul air pada antarmuka cairan dan udara (*surface tension*)

tekanan insitu *n* tekanan terukur pada kedalaman tertentu (*in situ pressure*)

tekanan osmotik *n* tekanan yang digunakan untuk melintasi membran semipermeabel yang memisahkan dua larutan dengan konsentrasi berbeda (*osmotic pressure*)

tekanan parsial *n* tekanan yang diberikan gas tertentu

dalam cairan atau larutan bergas (*partial pressure*)

tekanan parsial CO₂ *n* tekanan parsial yang diberikan CO₂ dalam gas murni; *partial pressure of CO₂*)

tektit *n* batuan mengilap hasil perubahan batuan kerak akibat energi meteorit (*tektite*)

tektonika lempeng *n* teori yang menyatakan pergerakan lempeng disebabkan oleh pelebaran dan subduksi dasar laut (*plate tectonics*)

tektonisme *n* gempa, pergerakan gunung api, atau pergerakan kerak bumi yang berasosiasi dengan proses tektonik lempeng (*tectonism*)

teori partikel skala *n* teori yang digunakan untuk menghitung tingkat salinitas gas di larutan (*scale particle theory*)

terigenus *a* berkaitan dengan daratan (*terrigenous*)

termoklin *n* kisaran kedalaman dengan penurunan suhu yang cepat
(*thermocline*)

termosfer *n* lapisan atas atmosfer dengan ketinggian 100–1.000 km
(*thermosphere*)

terpena *n* senyawa organik yang mengandung satuan isoprena
(*terpene*)

terpenoid *n* terpena yang mengandung oksigen
(*terpenoid*)

tes *n* cangkang mikrop plankton laut
(*test*)

tetapan asosiasi *n* tetapan termodinamika untuk pembentukan pasangan atau kompleks ion
(*association constant*)

tetapan disosiasi *n* tetapan termodinamika untuk disosiasi pasangan ion, kompleks ion, atau asam
(*dissociation constant*)

tetapan formasi *n* tetapan kesetimbangan pada reaksi

pembentukan ion kompleks
(*formation constant*)

tetapan peluruhan *n* tetapan yang menggambarkan laju peluruhan radioisotop
(*decay constant*)

tetapan stabilitas *n* tetapan kesetimbangan reaksi
(*stability constant*)

tilit *n* sisa sedimen laut glasial tak tersortir yang sudah mengeras
(*tillite*)

titik melebur *n* suhu saat fase bahan padat dan cair muncul bersamaan pada tekanan udara
(*melting point*)

toksisitas *n* kemampuan senyawa atau unsur kimiawi tertentu untuk menjadi racun bagi organisme
(*toxicity*)

transien redoks *n* fase atom atau molekul yang diubah sementara dari fase awalnya
(*redox transient*)

transpor Ekman *n* adveksi air dalam lapisan tercampur yang disebabkan oleh angin dan efek Coriolis (*Ekman transport*)

transpor aeolian *n* angkut aeolian (*aeolian transport*)

transpor turun-kolom *n* transpor vertikal (*down-column transport*)

transpor vertikal *n* proses transpor material dari permukaan lautan ke dasar laut; transpor turun-kolom (*vertical transport*)

tropopos *n* antarmuka antara troposfer dan stratosfer

pada ketinggian 10 km (*tropopause*)

troposfer *n* lapisan udara dari permukaan sampai dengan ketinggian 10 km (*troposphere*)

turbidit *n* endapan sedimen yang terbentuk dari arus turbiditas (*turbidite*)

turbiditas *n* kekeruhan air laut akibat partikel tersuspensi (*turbidity*)

turunan *n* radionuklida yang dihasilkan dari peluruhan radionuklida primordial (*daughter*)

ujung *n* bagian atas estuari tempat air sungai masuk (*head*)

unsur bioantara *n* unsur-unsur yang penyebarannya dikendalikan oleh proses fisik dan biogeokimiawi (*biointermediate element*)

unsur bio-pembatas *n* unsur-unsur yang penyebarannya dikendalikan oleh proses biogeokimiawi, ditandai dengan konsentrasi rendah di permukaan air dan cenderung membatasi pertumbuhan fitoplankton (*biolimiting element*)

unsur bio-takterbatas *n* unsur-unsur yang penyebarannya dikendalikan oleh proses-proses fisik dan tidak dikendalikan oleh fenomena biogeokimiawi (*biounlimited element*)

unsur detrital *n* unsur bagian dari matriks kristal; unsur litogenus; unsur refraktori (*detrital element*)

unsur diperkaya secara anomali; UDSA *n* unsur yang

keberadaannya bukan dari kerak bumi (*anomalously enriched element; AEE*)

unsur hidrogenus *n* unsur yang berasal dari unsur dasar yang terlarut di air laut (*hydrogenous element*)

unsur hidrotermal *n* unsur yang berasal dari perluasan aliran cairan hidrotermal di puncak parit samudra (*hydrothermal element*)

unsur kelumit *n* unsur kimiawi dengan konsentrasi 5–0,05 $\mu\text{mol/kg}$ (*trace element*)

unsur litogenus *n* unsur detrital (*lithogenous element*)

unsur nondetrital *n* unsur yang bukan bagian dari matriks mineral; unsur nonlitogenus; unsur nonrefraktori (*non-detrital element*)

unsur nonlitogenus *n* unsur nondetrital (*non-lithogenous element*)

unsur nonrefraktori

unsur tak-diperkaya

unsur nonrefraktori *n* unsur
nondetrital
(*non-refractory element*)

unsur refraktori *n* unsur detrital
(*refractory element*)

unsur tak-diperkaya *n* unsur
yang keberadaannya
sebanding dengan kerak
bumi
(*non-enriched element*;
NEE)

volatil berlebih *n* senyawa di lingkungan perairan atau sedimen yang berasal dari geiser atau sumber hidrotermal dan bukan dari proses pelapukan batuan beku atau sedimen (*excess volatile*)

volume molal parsial *n* volume zat terlarut dalam larutan (*partial molal volume*)

vulkanisme *n* letusan vulkanik selama magma keluar dari mantel ke kerak bumi (*volcanism*)

waktu balik *n* waktu yang dibutuhkan untuk menghilangkan semua bahan cadangan; waktu mukim fraksional (*turnover time*)

waktu mukim *n* waktu rata-rata yang dibutuhkan spesies kimiawi berada di laut atau sedimen dengan asumsi keadaan tetap (*residence time*)

waktu mukim fraksional *n* waktu balik
(*fractional residence time*)

waktu paruh *n* waktu yang dibutuhkan oleh proses

fisikawi dan kimiawi untuk mengurangi setengah jumlah awal zat (*half-life*)

waktu pembilasan *n* waktu yang dibutuhkan untuk memindahkan keseluruhan zat terlarut dari air laut melalui pembilasan (*scavenging turnover time*)

waktu percampuran *n* waktu yang diperlukan spesies untuk tercampur dalam lautan atau udara (*mixing time*)

waktu tinggal *n* waktu mukim (*residence time*)

zeolit *n* mineral bersilika hasil reaksi air laut dengan materi vulkanis (*zeolite*)

zona air dalam *n* wilayah kolom air dari bagian bawah batas termoklin atau piknoklin permanen sampai dasar lautan (*deep zone*)

zona aktif biogenik *n* zona dalam pada sedimen yang digunakan secara aktif oleh organisme benthik (*biogenically reworked zone*)

zona fotosintesis *n* wilayah kolom air yang memiliki cukup penetrasi cahaya untuk fotosintesis (*photosynthetic zone*)

zona konvergensi intertropikal; ZKIT *n* zona dekat ekuator tempat angin timur laut dan tenggara bertiup secara bersamaan (*intertropical convergence zone; ITCZ*)

zona minim oksigen; ZMO *n* zona di termoklin dengan kadar oksigen terlarut rendah (*oxygen minimum zone; OMZ*)

DAFTAR REFERENSI

- American Meteorology Society. (2012). Glossary of Meteorology. Diakses dari http://glossary.ametsoc.org/wiki/Air-sea_interaction
- Brown, J., Colling, A., Park, D., Phillips, J., Rothery, D., & Wright, J. (1989). *Ocean chemistry and deep-sea sediments: Volume 5 of Open University*. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd.
- Hogan, C. M. (2010). *Encyclopedia of earth*. Washington DC: National Council for Science and the Environment.
- Calow. P. P. (Ed.). (1998). *Encyclopedia of ecology and environmental management*. Inggris: Blackwell Science.
- Encyclopedia.com. Unconsolidated. Diakses dari <http://www.encyclopedia.com/science/dictionaries-thesauruses-pictures-and-press-releases/unconsolidated>
- ISU Health Physics Program. The Radiation Information Network. Diakses dari <http://www.physics.isu.edu/radinf/alpha.htm>
- Lailli, C. M. & Parsons, T. R. (1993). *Biological oceanography: An introduction*. Oxford: Butterworth-Heinemann Ltd.
- Chester, R. (1990). *Marine geochemistry*. London: Unwin Hyman.
- Chester, R. & Jickells, T. (2012). *Marine geochemistry* (Edisi ketiga). Oxford: Wiley-Blackwell.
- Deffeyes, K. S. (2001). *Hubbert's Peak: The impending world oil shortage*. New Jersey: Princeton University Press.
- Durand, B. (1980). *Kerogen: Insoluble organic matter from sedimentary rocks*. Paris: Editions Technip.

- Eltra Africa. Total organic carbon analyzers. Diakses dari <https://www.eltra-africa.co.za/total-organic-carbon-analyzers/>
- Greenfacts. Congener. Diakses dari <https://www.greenfacts.org/glossary/abc/congener.htm>
- Gross, M. G. (1972). *Oceanography: A view of the earth*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Levinton, J. (2004). *Glossary of marine biology*. New York: Oxford University Press.
- Libes, S. M. (1992). *An introduction to marine biogeochemistry*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- _____. (2009). *An introduction to marine biogeochemistry* (Edisi kedua). New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Millero, F. J. (2013). *Chemical oceanography* (Edisi keempat). Boca Raton: CRC Press.
- Neshyba, S. (1987). *Oceanography: Perspectives on a fluid earth*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Parker, S. P. (Ed.). (1989). *McGraw-Hill dictionary of scientific and technical terms*. New York: McGraw-Hill Company.
- _____. (1997). *McGraw-Hill Dictionary of Earth Science*. New York: McGraw-Hill Company
- Sverdrup, K. A., Duxbury, A. C., & Duxbury, A. B. (2006). *Fundamentals of oceanography* (Edisi kelima). Boston: McGraw-Hill International Edition.
- United States Geological Survey. Aeolian process. Diakses dari <https://pubs.usgs.gov/gip/deserts/eolian/>

Yariv, S. & Cross, H. (1979). *Geochemistry of colloid systems for earth scientist*. Berlin: Springer Verlag.

INDEKS

absolute salinity (S_T)	salinitas mutlak
accrete	akret
accretion	akresi
acid rain	hujan asam
acidic	asam
active uptake	ambilan aktif
activity	aktivitas
activity coefficient	koefisien aktivitas
aeolian	aeolian
aeolian process	proses aeolian
aeolian transport	angkut aeolian
aeolian transport	transpor aeolian
aerobic respiration	respirasi aerob
aerosol	aerosol
air injection	injeksi udara
air pollution	pencemaran udara
air-sea interaction	interaksi udara-laut
air-sea interface	antarmuka udara-laut
alcohol	alkohol
aldehyde	aldehida
aliphatic hydrocarbon	hidrokarbon alifatis
alkalinity	alkalinitas
allochthonous	aloktonus
alpha (α) particle	partikel alfa (α)
aluminosilicate	aluminosilikat
amino acid	asam amino
ammonification	amonifikasi
ammonium oxidation	oksidasi amonium
amorphous silica	silika amorf
amphibolite	amfibolit
anamnox process	proses anamoks
andesite	andesit
anomalously enriched element; AEE	unsur diperkaya secara anomali; UDSA
anoxic	anoksik

anoxic basin	cekungan anoksik
anthropogenic	antropogenis
apparent molal property	sifat molal nyata
apparent oxygen utilization; AOU	penggunaan oksigen nyata; PON
aragonite	aragonit
aragonite compensation depth	kedalaman kompensasi aragonit
aragonite saturation	saturasi aragonit
archaea	arkae
arkose	arkos
aromatic acid	asam aromatik
aromatic hydrocarbon	hidrokarbon aromatis
artificial radionuclide	radionuklida buatan
artificial seawater	air laut buatan
asphaltene	asfalten
assimilatory nitrate reduction	reduksi nitrat asimilasi
association constant	tetapan asosiasi
atmospheric input	masukan udara
atmospheric interference factor; AIF	faktor gangguan udara; FGU
authigenic	autigenis
autoanalyzer	autoanaliser
autochthonous	autoktonus
baltic sea	laut baltik
barite	barit
basalt	basal
basin	cekungan
bioaccumulation	bioakumulasi
bioadsorption	bioadsorpsi
bioavailability	ketersediaan hayati
bioflocculation	bioflokulasi
biogenic gas	gas biogenik
biogenic pelagic deep sea sediment	sedimen laut dalam pelagik
	biogenik
biogenic silica (Bsi)	silika biogenik
biogenically reworked zone	zona aktif biogenik
biogenous ooze	selut biogenus
biogenous sediment	sedimen biogenus
biogeochemical cycle	siklus biogeokimiawi
biointermediate element	unsur bioantara

biolimiting element	unsur bio-pembatas
biological agregation	agregasi biologis
biological interaction	interaksi biologis
biological nitrogen fixation	fiksasi nitrogen biologis
biological pump	pompa biologis
biological weathering	pelapukan biologis
biomagnification	biomagnifikasi
biomarker	bio-penanda
biomass	biomassa
biomolecule	biomolekul
bioturbation	bioturbasi
biounlimited element	unsur bio-takterbatas
bitumen	bitumen
Bjerrum diagram	diagram Bjerrum
black carbon	karbon hitam
black smoker	kepulan hitam
blackbody radiation	radiasi halangan hitam
bog	rawa
boiling point elevation	elevasi titik didih
boiling point temperature	suhu titik didih
boundary layer	lapis batas
box model	model kotak
brackish water	air payau
brine	air garam pekat
Bunsen solubility coefficient (α)	koefisien daya larut Bunsen
calcareous ooze	selut kalsium
calcitic ooid	butir kalsitis
calcitic oolite	olit kalsitik
calcium/calcite compensation	kedalaman kompensasi
depth; CCD	kalsit/kalsium; KKK
cap rock	batuan topi
carbohydrate	Karbohidrat
carbon fixation reaction	reaksi fiksasi karbon
carbonate alkalinity	alkalinitas karbonat
carbonate compensation	kompensasi karbonat
carbonate pump	pompa karbonat
carboxylic acid	asam karboksilat
carotenoid	karotenoid

catabolism
 catagenesis
 cation exchange
 cation exchange capacity; CEC
 chelation
 chemoautolithotroph
 chemolithotrophy
 chemometrics
 chemosynthesis
 chlorinity
 chlorite
 chlorofluorocarbon
 chlorophyll
 chromatophore
 chromophore
 clathrate hydrate
 clear-water minimum layer
 coarse particulate matter; CPM
 coccolith
 coccolith ooze
 coccolithophorid
 cold core ring
 colligative property
 colloid
 compaction
 compensation depth
 competitive reaction
 complex carbohydrate
 complex lipid
 complexation
 compressibility
 condensation
 conduction
 conductivity
 conductivity ratio
 conductivity salinity (S_{COND})
 congener
 congruent dissolution reaction

katabolisme
 katagenesis
 pertukaran kation
 kapasitas pertukaran kation; KPK
 kelasi
 kemoautolitotrof
 kemolitotrofi
 kemometrika
 kemosintesis
 klorinitas
 klorit
 klorofluorokarbon
 klorofil
 kromatofor
 kromofor
 hidrat klatrat
 lapisan minimum air jernih
 bahan partikel kasar; BPK
 kokolit
 selut kokolit
 kokolitoforid
 cincin inti dingin
 sifat koligatif
 koloid
 pemadatan
 kedalaman kompensasi
 reaksi kompetitif
 karbohidrat kompleks
 lipid kompleks
 kompleksasi
 kompresibilitas
 kondensasi
 konduksi
 konduktivitas
 rasio konduktivitas
 salinitas konduktivitas
 kongener
 reaksi pelarutan serupa

conservative	konservatif
conservative behaviour	perilaku konservatif
conservative ion	ion konservatif
conservative mixing line	garis campuran konservatif
conservative type profile	profil tipe konservatif
contact ion pair	pasangan ion kontak
contaminant	kontaminan
continental crust	kerak daratan
continental shelf pump	pompa paparan benua
contour current	arus kontur
convection	konveksi
coordination complex	kompleks koordinasi
coprecipitate	kopresipitat
Coriolis effect	efek Coriolis
cosmic dust	debu kosmik
cosmic spherule	sferul kosmik
cosmogenous	kosmogenus
covalent bond	ikatan kovalen
covalent-bonded ion pair	pasangan ion terikat kovalen
cracking reaction	reaksi pemecahan
critical salinity	salinitas kritis
crustal-ocean-atmosphere factory	model udara-lautan-kerak
crystal lattice	kisi kristal
cultural eutrophication	eutrofikasi budidaya
cyclic salt	garam berdaur
cyclic salt	garam bersiklus
dark reaction	reaksi gelap
daughter	turunan
Debye-Hückel equation	persamaan Debye-Hückel
decay constant	tetapan peluruhan
deep carbon cycle	siklus karbon dalam
deep sea sediment	sedimen laut dalam
deep zone	zona air dalam
deep-sea clay	lempung laut dalam
degas	degas
degassing	pengawagasan
denitrification	denitrifikasi
density	densitas

density salinity (S_{DENS})	salinitas densitas
density stratification	stratifikasi densitas
deposit	endapan
desalination	desaliniasi
desertification	desertifikasi
desorb	desorb
detrital	detrital
detrital carbonate rock	batuan karbonat detrital
detrital element	unsur detrital
detrital silicate	silikat detrital
deuterium	deuterium
diagenesis	diagenesis
diagenetic aerobic metabolism	metabolisme aerobik diagenetik
diagenetic anaerobic metabolism	metabolisme anaerobik diagenetik
diagenetic anoxic-environment	lingkungan anoksik diagenetik
diagenetic oxic-environment	lingkungan oksik diagenetik
diagenetic remobilization	remobilisasi diagenetis
diamondoid	diamondoid
diapir	diapir
diatomaceous ooze	selut diatom
diazotroph	diazotrof
dicothermal layer	lapis dikotermal
differential heat exchange	pertukaran kalor diferensial
diffusion	difusi
disequilibrium	ketaksetimbangan
disproportionation	ketakproporsionalan
dissimilatory nitrate reduction	reduksi nitrat disimilatori
dissociation constant	tetapan disosiasi
dissolved inorganic carbon; DIC	karbon anorganik terlarut; KAT
dissolved inorganic nitrogen; DIN	nitrogen anorganik terlarut; NAT
dissolved organic carbon; DOC	karbon organik terlarut; KOT
dissolved organic matter; DOM	bahan organik terlarut; BOT
dissolved organic nitrogen; DON	nitrogen organik terlarut; NOT
dissolved silica (Dsi)	silika terlarut
divergence	divergensi
Dobson unit	satuan Dobson
dolomite	dolomit
down-column transport	transpor turun-kolom

downward signal	sinyal turun
dry depositon	pengendapan kering
early diagenesis	diagenesis dini
ebullition	ebulisi
ecological forecasting	prakiraan ekologis
Eddy diffusion	difusi Eddy
Eddy pumping	pemompaan Eddy
effective river end-member	karakteristik sungai efektif
effluent	buangan
Eh-pH diagram	diagram Eh-pH
ejecta	ejekta
Ekman transport	transpor Ekman
electrolyte	elektrolit
electron	elektron
electron activity	aktivitas elektron
electron carrier	pembawa elektron
electronegativity	elektronegativitas
electroneutrality	eletroneutralitas
electrostatic contribution	sumbangan elektrostatis
electrostriction	elektrostriksi
elute	elut
embayment	pelekukan
emission	emisi
enrichment factor; EF	faktor pengayaan; FP
entrapment	pemerangkapan
equation of state of seawater	persamaan status air laut
equilibrium	kesetimbangan
equivalent weight	berat ekuivalen
estuarine turbidity maximum; ETM	maksimum kekeruhan estuari; MKE
estuary	estuari
euphotic	eufotik
eutrophic	eutropik
eutrophication	eutrofikasi
evaporation	evaporasi
evaporation salinity (S_{EVAP})	salinitas evaporasi
evaporite	evaporit
excess volatile	volatil berlebih

excitation	eksitasi
excited state	status tereksitasi
exothermic	eksotermik
exponential death phase	fase kematian eksponensial
exponential growth phase	fase pertumbuhan eksponensial
extracellular product	produk ekstrasel
exudate	eksudat
facies	fasies
fatty acid	asam lemak
fecal pellet	pelet fekal
ferromanganese nodule	nodul besi-mangan
ferromanganese deposit	endapan besi-mangan
ferromanganese encrustation (crust)	kerak besi-mangan
Fick's first law	hukum pertama Fick
Fick's second law	hukum kedua Fick
fine particulate matter; FTM	bahan partikel halus; BPH
floc	flok
flocculation	flokulasi
fluorescence	fluoresens
flux	fluks
foraminifera	foraminifera
foraminiferal ooze	selut foram
formation constant	tetapan formasi
fraction of free ion	fraksi ion bebas
fractional residence time	waktu mukim fraksional
free pH scale (pH_f)	skala pH bebas
free water	air bebas
freezing	pembekuan
freezing point depression	susutan titik beku
frustule	frustul
fulvic acid	asam fulvik
gabbro	gabro
gas exchange	pertukaran gas
geochemical balance	kesetimbangan geokimiawi
geochemical marker	penanda geokimia
geopolymer	geopolimer
geostrophic current	arus geostrofik
geothermometer	geotermometer

glacioeustatic	glasioeustatik
glauconite	glaukonit
global warming potential	potensi pemanasan global
globigerina ooze	selut globigerina
gneiss	gneis
graded bedding	lapisan bergradien
gradient	gradien
granite	granit
grasshopper effect	efek belalang
greenhouse effect	efek rumah kaca
greenhouse gas	gas rumah kaca
gypsum	gypsum
half-life	waktu paruh
halite	halit
halmyrolysis	halmirolisis
halocline	haloklin
halogenated	berhalogen
harmful algal bloom	ledakan alga berbahaya
head	ujung
heat capacity	kapasitas kalor
heat conduction	hantaran kalor
heat of dissociation	kalor disosiasi
heat of evaporation	kalor evaporasi
heat of formation	kalor formasi
heat of fusion	kalor fusi
heat of hydration	kalor hidrasi
heat of ionization	kalor ionisasi
heat of solution	kalor larutan
heat of sublimation	kalor sublimasi
heavy metal	logam berat
hemi-pelagic deep-sea sediment	sedimen laut dalam hemipelagik
hemipelagic sediment	sedimen hemipelagis
Henry's law	hukum Henry
heterotroph	heterotrof
hydrogenous element	unsur hidrogenus
highly labile dissolved organic matter	bahan organik terlarut sangat labil
highly stratified estuary	estuari terstratifikasi kuat

hopanoid	hopanoid
horizontal segregation	segregasi mendatar
horizontal segregation	segregasi mendatar
humic acid	asam humus
humic substance	senyawa humus
humification	humifikasi
humification	perhumusan
hydration	hidrasi
hydration number	jumlah hidrasi
hydrocarbon	hidrokarbon
hydrogen bond	ikatan hidrogen
hydrogen bonding	pengikatan hidrogen
hydrogen peroxide (H_2O_2)	hidrogen peroksida (H_2O_2)
hydrogen sulfide	hidrogen sulfida
hydrogenous	hidrogenik
hydrogenous precipitate	endapan hidrogenus
hydrological cycle	siklus hidrologis
hydrolysis	hidrolisis
hydroperoxyl radical (HO_2)	radikal hidroperoksil (HO_2)
hydrophilic	hidrofilik
hydrophobic	hidrofobik
hydrothermal	hidrotermal
hydrothermal element	unsur hidrotermal
hydroxyl	hidroksil
hypersaline	hipersalin
hypoxic	hipoksik
ice rafting	pengangkutan es
iceberg	gunung es
ideal gas equation	persamaan gas ideal
igneous rock	batuan beku
illite	ilit
in situ pressure	tekanan insitu
in situ temperature	suhu insitu
incongruent dissolution reaction	reaksi pelarutan takserupa
infnite dilution	pengenceran taktentu
ingassing	penggasan
inorganic carbon pump	pompa karbon anorganik
inorganic pelagic deep sea sediment	sedimen laut dalam pelagik

insolation	anorganik
interface	insolasi
interhemispheric mixing	antarmuka
intermediate water	percampuran interhemisferik
interstitial water	air pertengahan
intertropical convergence zone;	air interstisial
ITCZ	zona konvergensi intertropikal;
intrahemispheric mixing	ZKIT
ion	percampuran intrahemisferik
ion complex	ion
ion pair	kompleks ion
ion pairing	pasangan ion
ionic bond	pemasangan ion
ionic solid	ikatan ionik
ionic strength	padatan ionik
ion-ion interaction	kekuatan ion
ion-pairing model	interaksi ion-ion
ion-water interaction	model pemasangan ion
iron reduction	interaksi ion-air
iron-manganese oxide	reduksi besi
isomorphic substitution	oksida besi-mangan
isopycnal	substitusi isomorfik
isostasy	isopiknal
isotope	isostasi
juvenile	isotop
kaolinite	juvenil
kerogen	kaolinit
kinetic energy	kerogen
labile	energi kinetis
lag phase	labil
lagoon	fase penyesuaian
large amorphous aggregates; LAA	lagunal
latent heat of fusion	agregat amorf besar; AAB
latent heat of vaporization	kalor laten fusi
lateral signal	kalor laten penguapan
lethal dosage 50; LD50	sinyal lateral
ligand	dosis kematian 50; DK50
	ligan

light intensity	intensitas cahaya
light saturation	kejenuhan cahaya
lignin	lignin
lipid	lipid
lithogenous	litogenous
lithogenous element	unsur litogenous
lithosphere	litosfer
lysis	lisis
lysocline	lisoklin
magma	magma
major component	komponen utama
major ion	ion utama
manganese reduction	reduksi mangan
mantle	mantel
Marcet's principle	prinsip Marcet
marginal sea	laut tepian
marine pollutant	pencemar laut
marine snow	kapas laut
mass balance equation	persamaan kesetimbangan massa
mass spectrometer	spektrometer massa
maximum density	densitas maksimum
melting point	titik melebur
meridional overturning circulation;	sirkulasi pembalikan meridional;
MOC	SPM
mesocosm	mesokosme
mesopause	mesopos
mesophile	mesofil
mesosphere	mesosfer
mesotrophic	mesotropik
metabolite	metabolit
metagenesis	metagenesis
metal sulfide	sulfida logam
metalliferous	metaliferus
metalliferous sediment	sedimen besi logam
metalliferous sediment	sedimen metaliferus
metamorphic rock	batuan metamorfik
methanogen	metanogen
methanogenesis	metanogenesis

methanotroph	metanotrof
methyloleotroph	metiloleotrof
microlayer	mikrolapis
micrometeorite	mikrometeorit
micronutrient	mikronutrien
microtektite	mikrotektit
microzone	mikrozona
middepth maximum type profile	profil tipe maksimum tengah kedalaman
middepth minimum type profile	profil tipe minimum tengah kedalaman
migration	migrasi
mineral	mineral
minor component	komponen minor
mixed estuary	estuari tercampurkan
mixed layer	lapisan tercampur
mixing time	waktu percampuran
mixture water structure model	model struktur air campur
molecular diffusion	difusi molekuler
monomer	monomer
mononucleotide	mononukleotida
montmorillonite	monmorilonit
mouth	muara
mud	lumpur
nanofossil ooze	selut nanofosil
naphthene	naftena
natural gas	gas alam
natural product	produk alami
NBS pH scale (pH_{NBS})	skala pH NBS
nearshore sediment	sedimen dangkal
negative estuary	estuari negatif
negative feedback loop	gelung balikan negatif
nepheloid layer	lapisan nefeloid
nepheloid layer	lapisan nefeloid
neritic	neritik
Nernst equation	persamaan Nernst
Nernst slope	kemiringan Nernst
nitrification	nitrifikasi

nitrilotriacetic acid; NTA
 nitrogen dioxide (NO₂)
 nodule
 nonconservative
 nonconservative property
 non-detrital element
 non-enriched element; NEE
 nonideal
 non-lithogenous element
 nonpelagic
 nonpoint source input
 non-refractory element
 nonspecific effect
 nonspecific interaction
 nonspecific interaction
 non-sulfidic methanic environment
 non-sulfidic post-oxic environment
 normal alkane
 normal atmospheric equilibrium
 concentration; NAEC
 normalized alkalinity
 nucleus
 nuclide
 nutricline
 nutrient
 nutrient cycling
 nutrient regeneration
 nutrient type profile
 oceanic
 oceanic crust
 ocean-rock partition coefficient
 odd over even predominance
 oligotrophic
 oolite
 ooze
 opaline silica
 open ocean
 ophiolite

asam nitrilotriasetik; ANT
 nitrogen dioksida (NO₂)
 nodul
 nonkonservatif
 sifat nonkonservatif
 unsur nondetrital
 unsur takdiperkaya
 takideal
 unsur nonlitogenus
 nonpelagis
 masukan sumber taktentu
 unsur nonrefraktori
 pengaruh nonspesifik
 interaksi takspesifik
 interaksi nonspesifik
 lingkungan metanik nonsulfidik
 lingkungan pascaoksik nonsulfidik
 alkana normal
 konsentrasi kesetimbangan
 atmosferis normal; KKAN
 alkalinitas ternormalisasi
 nukleus
 nuklida
 nutriklin
 nutrien
 pendauran nutrien
 peremajaan nutrien
 profil tipe nutrien
 oseanik
 kerak samudra
 koefisien pembagian lautan-batuan
 pradominansi ganjil atas genap
 oligotrofik
 olit
 selut
 silika opalina
 laut lepas
 ofiolit

organometallic	organologam
orthosilicic acid	asam ortosilikat
osmolyte	osmolit
osmotic pressure	tekanan osmotik
outfall	lokasi buang
oxic	oksik
oxic-anoxic interface depth	kedalaman antarmuka oksik-anoksik
oxidizing agent	agen pengoksidasi
oxycline	oksiklin
oxygen free radical	radikal bebas oksigen
oxygen minimum layer	lapisan oksigen minimum
oxygen minimum zone; OMZ	zona minim oksigen; ZMO
oxyhydroxide	oksihidroksida
ozone formation	pembentukan ozon
ozone hole	lubang ozon
paleoceanography	paleoseanografi
paraffin	parafin
partial molal compressibility	kompresibilitas molal parsial
partial molal volume	volume molal parsial
partial pressure	tekanan parsial
partial pressure of CO ₂	tekanan parsial CO ₂
particle ballasting	pemberatan partikel
particle scavenging	penjerapan partikel
particulate material	bahan partikel
particulate organic carbon; POC	karbon organik partikulat; KOP
particulate organic matter; POM	bahan organik partikulat; BOP
particulate organic nitrogen; PON	nitrogen organik partikulat; NOP
passive uptake	ambilan pasif
pE	pE
pelagic	pelagis
pelagic clay	lempung pelagik
pelagic deep-sea sediment	sedimen laut dalam pelagik
pelagic sedimentation	sedimentasi pelagis
peridotite	peridotit
persistent bioaccumulative toxics; PBTs	racun bioakumulatif awet; RBA
persistent organic pollutants; POPs	pencemar organik awet; POA

pH	pH
pH glass electrode	elektrode gelas pH
phillipsit	filipsit
phospholipid	fosfolipid
phosphorescence	fosforesens
phosphorite	fosforit
phosphorylation	fosforilasi
photic	fotik
photoautolithotroph	fotoautolitotrof
photochemical effect	efek fotokimiawi
photochemical gas	gas fotokimiawi
photochemical process	proses fotokimiawi
photodissociation	fotodisosiasi
photon	foton
photoreaction	fotoreaksi
photosynthetic quotient; PQ	kuosien fotosintesis; KF
photosynthetic zone	zona fotosintesis
phycoerythrin	fikoeritrin
physicochemical	fisikokimiawi
pillow basalt	basal bantalan
piston velocity	kecepatan piston
plate tectonics	tektonika lempeng
platform carbonate	karbonat balkon
plus-minus interaction	interaksi positif-negatif
plus-plus and minus-minus interaction	interaksi positif-positif dan negatif-negatif
plutonic rock	batuan plutonik
point-source input	masukan sumber tentu
polar covalent bond	ikatan kovalen polar
pollutogen	polutogen
polycyclic aromatic hydrocarbon	hidrokarbon aromatis polisiklis
polymetallic	polilogam
polymetallic sulfide	sulfida polimetal
polynuclear	polinuklir
polynucleotide	polinukleotida
polyprotic	poliprotik
polysaccharide	polisakarida
ponding	pengolaman

poorly sorted sediment	sedimen tersortir buruk
porosity	porositas
positive estuary	estuari positif
positive feedback loop	gelung balikan positif
positron	positron
postdepositional	pascadeposisional
potential temperature	suhu potensial
Pourbaix diagram	diagram Pourbaix
practical salinity scale	skala salinitas praktis
precipitation	pengendapan
precipitation	presipitasi
precipitation	presipitasi
preformed	prabentuk
pressure solution	pelarutan tekan
pressure solution	larutan tekanan
primary	primer
primary nitrite maximum	maksimum nitrit primer
primary photochemical reaction	reaksi fotokimiawi primer
primary production	produksi primer
primary productivity	produktivitas primer
primordial radionuclide	radionuklida primordial
profile	profil
proton	proton
pteropod	pteropoda
pteropod ooze	selut pteropoda
pycnocline	piknoklin
quantum yield	hasil kuantum
quartz	kuarsa
quartzite	kuartsit
quartzose sandstone	batu pasir kuartzos
radioactive decay	peluruhan radioaktif
radioactive decay law	hukum peluruhan radioaktif
radioactivity	radioaktivitas
radiocarbon	radiokarbon
radioisotope	radioisotop
radionuclide	radionuklida
rain rate	laju hujan
Raoult's law	hukum Raoult

reactive nitrogen (Nr)	nitrogen reaktif
recycling efficiency	efisiensi daur ulang
red tide	pasut merah
Redfield-Richards ratio	rasio Redfield-Richards
redox potential	potensial redoks
redox reaction	reaksi redoks
redox transient	transien redoks
reducing agent	agen pereduksi
refractive index	indeks refraktif
refractory	refraktori
refractory dissolved organic matter	bahan organik terlarut refraktori
refractory element	unsur refraktori
relict sediment	sedimen relik
remineralization	remineralisasi
reprecipitation	represipitasi
reservoir	cadangan
reservoir bed	dasar cadangan
residence time	waktu tinggal
residence time	waktu mukim
resolubilization	resolubilisasi
respiration quotient; RQ	kuosien respirasi; KR
retardation phase	fase retardasi
retrograde solubility	kelarutan balik
Revelle factor	faktor Revelle
reverse weathering	pelapukan balik
rhyolite	riolit
river runoff	limpasan sungai
rock salt	garam batu
rule of constant proportion	aturan proporsi tetapan
runaway greenhouse problem	masalah keberlanjutan rumah kaca
salinity	salinitas
salinity/chlorinity relation	hubungan salinitas/klorinitas
salinometer	salinometer
salt	garam
salt wedge estuary	estuari baji garam
salting out	pengawagasan salinitas
saltmarsh	rawa asin
sand	pasir

sandstone	batuan pasir
sapropel	sapropel
saturation	kejenuhan
saturation anomaly	anomali kejenuhan
saturation state	status saturasi
scale particle theory	teori partikel skala
scattering	penghamburan
scavenging	pembilasan
scavenging turnover time	waktu pembilasan
sea salt	garam laut
sea state	status laut
secondary	sekunder
secondary nitrite maximum	maksimum nitrit sekunder
secondary photochemical reaction	reaksi fotokimiawi sekunder
sediment	sedimen
sedimentary column	kolom sedimen
sedimentary rock	batuan sedimen
sedimentation	sedimentasi
semilabile dissolved organic matter	bahan organik terlarut semilabil
Seuss effect	efek Seuss
shale	syale
silica	silika
siliceous ooze	selut silika
silicic acid	asam silikat
siliclastic particle	partikel siliklastis
sill	sil
silt	lanau
simple lipid	lipid sederhana
singlet oxygen	oksigen tunggal
sink	rosot
slick	kilauan
soft tissue pump	pompa jaringan lunak
solubility	kelarutan
solubility product	produk solubilitas
solubility product (K_{sp})	produk kelarutan
solubility pump	pompa kelarutan
solvent-separated ion pair	pasangan ion terpisahkan pelarut
solvent-shared ion pair	pasangan ion tersamakan pelarut

speciation	spesiasi
specific activity	keaktifan spesifik
specific alkalinity	alkalinitas spesifik
specific effect	pengaruh spesifik
specific gravity	gravitas spesifik
specific interaction	interaksi spesifik
specific interaction model	model interaksi spesifik
spherule	sferul
stability constant	tetapan stabilitas
standard mean ocean water; SMOW	air lautan rerata standar; ALRS
standard temperature and pressure; STP	suhu dan tekanan standar; STS
standing crop	tanaman tegak
Stark-Einstein law	hukum Stark-Einstein
stationary phase	fase diam
steady state	status tetap
sterol	sterol
stratified estuary	estuari terstratifikasi
stratographic trap	perangkap stratografik
stratopause	stratopos
stratosphere	stratosfer
stromatolite	stromatolit
structural trap	perangkap struktur
structure-breaking ion	ion pelepas struktur
subaqueous	subberair
submarine volcanism	gunung api bawah laut
submaximum temperature layer	lapisan suhu submaksimum
suboxic	suboksik
suboxic layer	lapisan suboksik
substituent	senyawa
subterranean estuary	estuari subteranean
subtidal	subtidal
sulfate reduction	reduksi sulfat
sulfidic environment	lingkungan sulfidik
sulfur oxidation	oksidasi sulfur
superoxide anion (O_2^-)	anion superoksida (O_2^-)
superoxide radical (O_2^-)	radikal superoksida
supersaturation	lewat jenuh

supratidal	supratidal
surface enrichment	pengayaan permukaan
surface enrichment and depletion	profil tipe pengayaan dan
type profile	pengurangan permukaan
surface tension	tegangan permukaan
surfactant	surfaktan
tectonism	tektonisme
tektite	tektit
terpene	terpena
terpenoid	terpenoid
terrestrial weathering	pelapukan darat
terrigenous	terigenus
test	tes
thermal expansion	pemuaian suhu
thermocline	termoklin
thermodynamic fractionation	fraksionasi termodinamik
thermohaline circulation	sirkulasi termohalin
thermosphere	termosfer
thin film	lapisan tipis
tillite	tilit
total dissolved inorganic carbon;	karbon anorganik terlarut total;
TDIC	KATT
total organic carbon; TOC	karbon organik total; KOT
total pH scale (pH_T)	skala pH total
toxicity	toksitas
trace element	unsur kelumit
trace gas	gas kelumit
transfer velocity	kecepatan transfer
transparency	kecerahan
transparent exopolymer particles;	partikel eksopolimer transparan;
TEPs	PET
tribasic acid	asam tribasa
triplet oxygen	oksigen triplet
TRIS buffer	penyangga TRIS
tropopause	tropopos
troposphere	troposfer
turbidite	turbidit
turbidity	turbiditas

turnover time	waktu balik
ultrafiltered dissolved organic matter; UDOM	bahan organik terlarut ultrahalus; BOTU
unconsolidated particle	partikel perai
undersaturated	takjenuh
undersaturation	kurang jenuh
universal solvent	pelarut universal
unresolved complex mixture; UCM	campuran kompleks takteridentifikasi; CKT
unsorted sediment	sediment takersortir
upper water	air bagian atas
upward signal	sinyal naik
vertical segregation	segregasi menegak
vertical transport	transpor vertikal
volatile	asiri
volatile organic compound	senyawa organik volatil
volcanic rock	batuan vulkanik
volcanism	vulkanisme
volume concentration factor	faktor konsentrasi volume
volume weighted mean; VWM	purata berbobot volume; PBV
warm core ring	cincin inti hangat
warm vent	alir-buang hangat
water structure	struktur air
weathering of rock	pelapukan batuan
well-sorted sediment	sedimen tersortir baik
wet deposition	pengendapan basah
white gap aerosol	aerosol rongga putih
white smoker	kepuluan putih
whitings of CaCO_3	pengendapan CaCO_3
yellow substance	bahan kuning
zeolite	zeolit
zero-salinity end-member	karakteristik salinitas nol